

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Khairun Nisa
2. Tempat Tanggal Lahir : Amuntai, 30 Desember 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : WNI
5. Status perkawinan : Sudah Kawin
6. Alamat : Jl. Karias Dalam RT 2, Rantau Bujur, Banjang, Amuntai, Kalimantan Selatan
7. Pendidikan
 - a. SD : SDN Antasari 2
 - b. SMP : MTsN Model Amuntai
 - c. SMA : MAN 1 Amuntai
8. Orang tua
 - Nama Ayah : Rahmadi
 - Pekerjaaan : Swasta
 - Alamat : Jl. Karias Dalam RT 2, Rantau Bujur, Banjang, Amuntai, Kalimantan Selatan
 - Nama Ibu : Misrawati
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Jl. Karias Dalam RT 2, Rantau Bujur, Banjang, Amuntai, Kalimantan Selatan

Amuntai, 25 Oktober 2022

Penulis





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : KhairunNisa

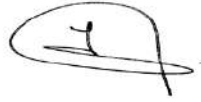

NIM : 180103040080

Judul : Manajemen Diri Perempuan Yang
Menikah Usia Dini di Amuntai Tengah

Pembimbing

1. DR. Muhammad Zainal Abidin, S. Ag M.
Ag

2. Imadduddin, M.A

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	BAB I-III 21 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Memperbaiki ukuran tulisan2. Memperbaiki spasi fotenote3. Mengganti kata pada rumusan masalah4. Menambah narasi pada sistematika penulisan5. Memperbaiki ayat yang tebalik	
2.	BAB IV-V 2 September 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Kepenulisan2. Menambah pembahasan dalam prespektif islam3. Memperbaiki kesimpulan	

Banjarmasin, 5 September 2022

Ketua Prodi Psikologi Islam



Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog



**KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : KhairunNisa



NIM : 180103040080

Judul : Manajemen Diri Perempuan Yang
Menikah Usia Dini di Amuntai Tengah

Pembimbing





1. DR. Muhammad Zainal Abidin, S. Ag M.
Ag

2. Imadduddin, M.A

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	BABI 26 Januari 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Beri pengesahan dalam riset dan apa judulnya.2. Terlalu banyak rumusan masalah dan harus fokus 2 rumusan masalah saja.3. Definisi operasional melabar kesana kemari.4. Rumusan masalah tidak muncul di definisi operasional.5. Menurut penelitian apakah pernikahan usia dini itu?	
2.	15 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Konsul ke Bapak Zainial2. Menambahkan data pernikahan dini di Kalsel dan lokasi penelitian3. Mengganti mengetahui dengan mengidentifikasi4. Mengganti mengetahui dengan mengidentifikasi5. Menambahkan signifiikasi penelitian6. Penelitian Prijosaksono sebelumnya (Naskah Publikasi)7. Menjelaskan pengertian pernikahan dini menurut peneliti dan menyebutkan kriteria dan subjek8. Menambah penelitian terdahulu terkait manajemin diri9. Memperbaiki susunan penelitian terdahulu	





KARTU KONSULTASI SKRIPSI

3.	17 April 2022	<ol style="list-style-type: none">10. Memperbaiki susunan penelitian terdahulu11. Menuliskan hasil untuk menjawab tujuan12. Cek review sebelumnya13. Menuliskan poinnya saja	
4.	BAB II 4 May 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Menambahkan data yang lebih tabu2. Menambah data yang tabu diambil langsung dari sumber laporan Susenas3. Mengutip kutipan lebih jelas4. Merujuk kutipannya dari mana5. Menjelaskan pendapat siapa6. Memperbaiki gaya huruf7. Memperbaiki rumusan masalah8. Menyesuaikan rumusan masalah9. Menunjukan penelitian terdahulu dengan teori yang ada10. Menyatakan kriteria subjek11. Memperbaiki penelitian terdahulu12. LANJUT BAB 2	
5.	13 May 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Menambahkan faktor yang mempengaruhi manajemen diri dan manajemen diri dalam prespektif Islam2. Konsisten dalam kata3. Menambhakan, faktor, pengertian pernikahan dini.4. Memperbaiki kerangka konseptual5. Mengaitkan kepada subjek	
		<ol style="list-style-type: none">1. Menambahkan manajemen diri dalam prespektif islam dan faktor yang mempengaruhi manajemen diri	







KARTU KONSULTASI SKRIPSI

6.	19 May 2022	<p>2. Menambahakan dampak pernikahan dini 3. Menambahakan sumber dan mengaitkan kepada faktor budaya</p> <p>1. Menambahakan sub bab yang isinya tentang individu yang mampu memajemen diri itu seperti apa dan juga sebaliknya yang tidak mampu memanejemn diri itu seperti apa? Dan melibatkan teori atau referensi, agar ada jembatan di Kerangka Konsep 2. Menambah referensi yang berasal dari bidang ilmu anda, Psikologi 3. Menjamkan bagaimana tradisi 4. Menambah dengan berbagai sumber, dengan sumber yang relevan dengan bidang keilmuan anda, psikolog 5. Menyebutkan mampu menajemen diri dan tidak mampu memanejemen diri itu apakah sebuah terminology yang baku, kalau baku dimasukan dalam tinjauan pustaka.</p>	
7.	30 May 2022	<p>1. Menambahakan manajemen diri dari prespektif Al-Qur'an 2. Memperbaiki kutipan hadist 3. Menambahakan kutipan 4. Menambahakan karakteristik manajemen diri yang baik dan tidak baik 5. Memperbaiki kata</p>	
8.	BAB III 15 Juni 2022	<p>1. Menambahakan alasan mengambil studi kasus dan mengaitkan dengan konteks riset</p>	





KARTU KONSULTASI SKRIPSI

		<ol style="list-style-type: none">2. Menambah kreteria subjek3. Menambahkan rumusan masalah4. Menambahkan lokasi lebih detail5. Mengganti tulisan responden menjadi subjek6. Mengganti pernyataan informan7. Menambahkan di dokumen8. Menambahkan pernyataan, wawancara mendalam, wawancara mendalam tidak phanya pada subjek tapi juga informan.9. Menjelaskan maksud10. Menambahkan pentayaan subjek penelitian ini11. Menambahakan keabsahan data12. Menambahakan referensi13. Memperbaiki susunan tulisan keabsahan data	
9.	21 Juni 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Memperjelas lokasi penelitian2. Menambahkan observasi3. Menghapus foto pernikahan sebagai dokumentasi4. membenarkan tahapan yang tertukar5. Menambah prosedur penelitian	
10.	BAB IV 31 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Melengkapi profil2. Menambahakan identitas informan dan menemukan subjek3. Melihat verbatim4. Menambah table kesimpulan penelitian5. Menambahakn teori	
11.	15 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Menambahakan proses pengumpulan data2. Menambahakan hubungan peneliti dengan subjek3. Memasukan identitas informan4. Menambahakan identitas subjek	




KARTU KONSULTASI SKRIPSI

12.	2 September 2022	<ol style="list-style-type: none">5. Menambah data hasil penelitian6. Memmbuat sameri7. Verbatim dua bahasa8. Uraian keterbatasan penelitian <ol style="list-style-type: none">1. Menambahkan waktu mulai sampai berakhir wawancara2. Menambahakan keterangan dalam wawancara3. Menambahakan hubungan antara subjek dan peneliti hingga sekarang4. Mengubah table identitas subjek5. Mengubah table identitas informan6. Memberi jarak antara tema dalam data hasil penelitian7. Tampilkan verbatim sesuai verbatim8. Menggunakan bahasa asli dengan translet di dalam data hasil penelitian yang diambil dari verbatim9. Penegasan didalam hasil penelitian dari informan10. Hapus kata-kata keterbatasan no dua11. Verbatim intinya digaris bawah	
13.	BAB V 2 September 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Kesimpulan sesuaikan dengan rumusan masalah2. Saran diambil dari keterbatasan penelitian	

Banjarmasin, 5 Maret 2022

Ketua Prodi Psikologi Islam



Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website pi.uin-antasari.ac.id

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Letter of Publish

Nomor: 62/Al Husna/10/2022

Pimpinan Redaksi Jurnal Al Husna Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : “Manajemen Diri Perempuan Yang Menikah Usia Dini”

Nama Penulis : Khairun Nisa

NIM : 180103040080

Prodi : Psikologi Islam

Akan diterbitkan di Jurnal Al Husna. Artikel/naskah tersebut dapat dibaca dan diakses dalam versi *online* pada website Jurnal Al Husna (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna>).

Demikian *Letter of Publish* ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 11 Oktober 2022

**An. Editor In Chief
Journal Manager**

Yulia Hairina

Manajemen Diri Perempuan Yang Menikah Usia Dini di Amuntai

Tengah

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Email:

Abstract

Early marriage has a bad impact, from a medical point of view, it is stated that sexual relations between men and women under the age of 20 will be at risk of causing cervical cancer and other sexually transmitted diseases. Women who will experience a lot of psychosocial and emotional consequences marry early because they have to stay at home and carry out their duties as housewives. This type of research is a qualitative research with a case study approach. The subjects in this study were three women who married early in Amuntai Tengah. Data collection techniques using interview techniques. The data analysis technique used interview data collection, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study showed that the three subjects had self-management abilities as seen from the fulfillment of the three aspects of self-management including ways to manage their time, good relations with family especially their mothers, feeling change and accepting the situation in themselves. Self-management of the three dominant subjects is influenced by health and self-identity. The three subjects have management skills including how to manage their time, good relations with family, especially their mother, feeling change and accepting the situation in themselves. The factors that hinder the three subjects in managing themselves are health. Self-management of the three dominant subjects is influenced by the health of self-identity.

Keywords: early age; married; self management; woman

Abstrak

Pernikahan dini memiliki dampak yang buruk, dari sisi medis menyatakan hubungan seksual laki-laki dan perempuan pada usia dibawah 20 tahun akan berisiko menyebabkan kanker serviks dan penyakit menular seksual lainnya. Perempuan yang akan sangat banyak mengalami konsekuensi psikososial dan emosional menikah dini karena harus di rumah dan menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang perempuan yang menikah usia dini di Amuntai Tengah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data wawancara, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian didapatkan ketiga subjek memiliki kemampuan manajemen diri terlihat dari tepenuhinya ketiga aspek manajemen diri mencakup cara untuk mengelola waktunya, hubungan baik dengan keluarga khususnya pada ibunya, merasakan perubahan dan menerima keadaan pada dirinya. Manajemen diri ketiga subjek dominan dipengaruhi kesehatan dan identitas diri. Ketiga subjek memiliki

kemampuan manajemen mencakup cara untuk mengelola waktunya, hubungan baik dengan keluarga khususnya pada ibunya, merasakan perubahan dan menerima keadaan pada dirinya. Adapun faktor yang menghambat ketiga subjek dalam memajemen dirinya yaitu kesehatan. Manajemen diri ketiga subjek dominan dipengaruhi kesehatan identitas diri.

Kata kunci: manajemen diri; usia dini; perempuan; menikah

Pernikahan bagian agama yang perintahkan dan syariat Islam mengaturnya serta satu-satunya jalan penyaluran seks yang disahkan oleh agama Islam. Saat orang melakukan pernikahan pada saat yang bersamaan dia bukan saja memiliki keinginan untuk melakukan perintah agama (syariat), namun juga memiliki keinginan memenuhi kebutuhan biologisnya yang secara kodrat memang harus disalurkan (Atabik, 2016).

Pernikahan dalam Islam dinilai sebagai sebuah ikatan yang kokoh dan sebuah komitmen yang menyeluruh terhadap kehidupan, masyarakat dan manusia untuk menjadi seseorang yang terhormat. Pernikahan adalah sebuah janji yang diikrarkan oleh pasangan suami istri terhadap diri mereka sendiri dan terhadap Allah (Saputri, 2020). Kasus pernikahan usia dini juga banyak terjadi dalam penjuru dunia dengan berbagai latar belakang dan alasan. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sarker dan Mustafizur menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan usia dini dan konsepsi menikah usia dini wanita adalah sosio-ekonomi dan kondisi demografi (pendidikan dan penghasilan) (Saputri, 2020).

Faktor lain terjadinya pernikahan usia dini adalah pendidikan remaja dan pendidikan orang tua mereka yang bisa dibilang minim. Kehidupan seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang dalam menghadapi masalah dan mengambil keputusan, termasuk hal-hal yang lebih rumit atau kedewasaan sosial-psikologis, yaitu dalam pengambilan keputusan menikah. Rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan seorang anak dapat menyebabkan kecenderungan untuk menikah dini karena kurangnya pengetahuan (Costa, 2015).

Manajemen diri merupakan upaya individu untuk melakukan perencanaan, pemusatan perhatian, dan evaluasi terhadap aktivitas yang dilakukan. Terdapat kekuatan psikologis yang memberi arah pada individu untuk mengambil keputusan dan menentukan pilihannya serta menetapkan cara-cara yang efektif dalam mencapai tujuannya (Elvina, 2019). Manajemen diri

dapat membentuk individu kearah lebih baik sesuai dengan perilaku mana yang akan diubah, ditingkatkan atau dikurangi sehingga mampu membantu individu (Rahayu, 2017). Individu yang memiliki kemampuan manajemen diri juga dapat mengatur dan mengorganisasikan waktu dengan teratur sehingga akan mampu menyelesaikan tugas pekerjaan dan dapat mengambil keputusan dengan tepat. Berdasarkan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti manajemen diri pada perempuan yang menikah usia dini dengan judul "Manajemen Diri Perempuan yang Menikah Usia Dini di Amuntai Tengah Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena ingin mengetahui bagaimana manajemen diri perempuan yang menikah usia dini di Amuntai Tengah dan peneliti juga membuktikan dengan data yang didapat dari "Dinas Perlindungan Anak dan Perempuan (PUSPAGA)" yang memaparkan angka pernikahan usia anak di Amuntai Tengah.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang berfokus pada penggalan kasus (fenomena) dalam waktu dan kegiatan tertentu serta mengumpulkan data secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam periode tertentu (Creswell, 1998). Akurasi pemahaman masalah yang mendalam, meskipun mensyaratkan kepiawaian untuk cermat, cekatan dan desisif mungkin dilakukan dalam metode ini (Audifax, 2008). Berdasarkan penjelasan yang ada penulis berusaha menjabarkan dan menganalisis permasalahan menggunakan pendekatan studi kasus untuk menemukan manajemen diri perempuan yang menikah dini di Amuntai Tengah. Subjek penelitian diambil 3 orang yang telah memenuhi subjek kriteria penelitian, dan perempuan yang menikah pada usia 15 – 17 tahun Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kepada subjek serta informan subjek dan dokumentasi. Dokumentasi, dokumen yang mendukung penelitian seperti foto buku nikah. Teknis analisis data menggunakan teknis analisis Milles and Huberman Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, kegiatan-kegiatan

tersebut dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data dengan reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir adalah kesimpulan (Patton, 1987).

H a s i l

1. Subjek DA

a. Aspek pengelolaan waktu

Subjek DA mempunyai pilihan alternatif dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti membeli makanan ketika tidak sempat memasak, mengatur jadwal jam berapa yang tepat untuk memasak agar anak tetap terurus, bagaimana tetap bisa menyiapkan dan pekerjaan rumah ketika anak mengomel.

Subjek DA mengerti cara mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti mengesampingkan kepentingan pribadi agar tepat waktu, subjek DA benar-benar menghabiskan waktu menjadi Ibu rumah tangga.

Subjek DA juga selalu bisa melayani suaminya ditengah kesibukannya, suami yang juga sering memahami istri akan kesibukannya.

b. Aspek hubungan antar manusia

Subjek DA memaparkan semenjak menikah jarang berinteraksi dengan teman-temannya walaupun mereka tinggal dalam satu daerah, namun DA tetap menjaga hubungan baik dengan cara tetap menyapa jika bertemu dengan temannya

Mengenai hubungannya dengan keluarga, subjek DA mengaku masih sering terhubung karna sering ketemu waktu kerumah ibunya. Subjek kadang 2 hari atau 3 hari berkunjung ke tempat ibunya dan sering ibunya menyuruh untuk bermalam di rumah atau sekedar menanyakan keadaannya.

c. Aspek perspektif diri

Subjek DA mengaku merasa lebih enak saat tinggal dengan orangtua waktu masih belum mempunyai suami, karena memang dulu subjek DA adalah anak yang apa-apa

harus orang tua bukan orang yang mandiri, karena memang sekarang subjek DA harus mengurus anak dan suami.

Subjek DA merasa sekarang karna dirinya sudah mempunyai anak, keperluan anak yang lebih didahulukan. Subjek DA menerima keadaan dirinya sekarang subjek DA mengatakan, subjek DA merasa sudah bisa mengesampingkan kepentingan diri sendiri untuk suami subjek DA.

Dengan perubahan dari kehidupan sebelum dirinya menikah bahkan subjek DA merasa sudah mempunyai kelebihan pada dirinya pasca yaitu lebih bisa memasak karena sebelum menikah tidak pernah menyentuh dapur karena sekarang harus ada paksaan dan menjadi kebiasaan, kemudian sudah bisa bangun tidur dengan tanpa dibangunkan.

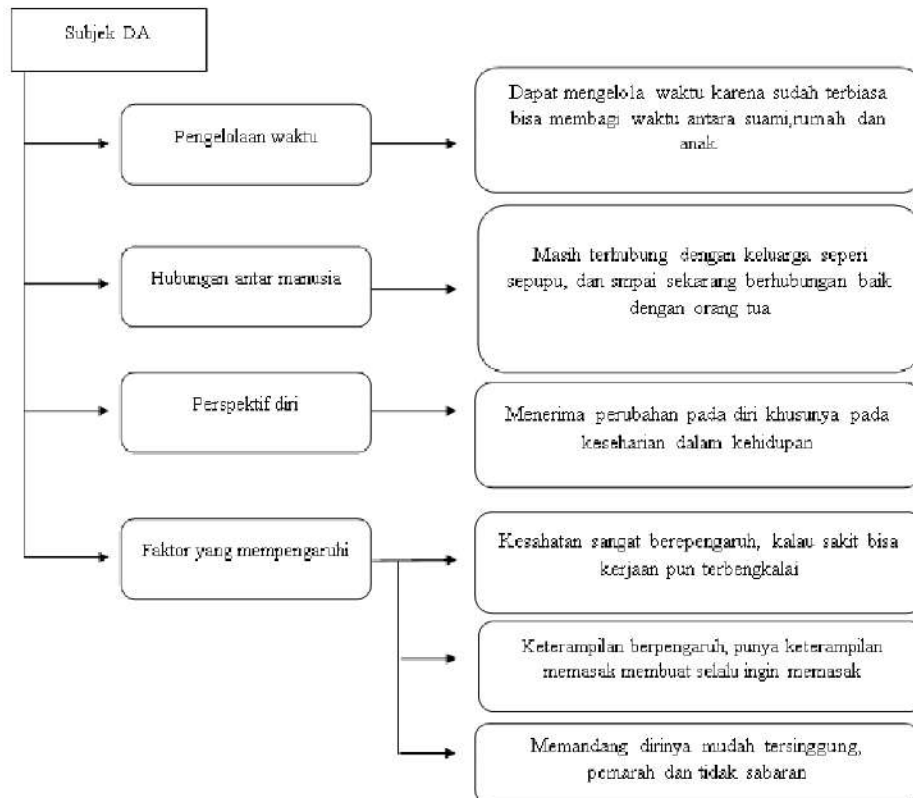
d. Faktor yang mempengaruhi manajemen diri

Subjek DA mengaku mengalami pernah mengalami sakit kepala sehingga tidak bisa bangun, juga pernah mengalami maag karena tidak bisa terlambat makan. subjek DA mempunyai penyakit magh yang mengharuskan subjek DA makan tepat waktu agar penyakit magh subjek DA tidak kambuh lagi. Subjek DA mengatakan bersyukur sudah mau belajar untuk memasak karena keterampilan ini membantu dirinya

Identitas diri subjek mempengaruhi dirinya selama memanajemen diri identitas diri subjek DA adalah seorang Ibu rumah tangga dan pernah terbengkalai akan waktu mengurus rumah karena rewelnya. Subjek DA memandang dirinya mudah tersinggung, pemarah dan tidak sabaran.

Subjek DA mengaku suaminya tidak terlalu bisa mengurus anak sehingga terpaksa subjek yang sedang sakit tetap melaukan pekerjaan rumah. Subjek DA menggambarkan dirinya seorang ibu rumah tangga mempunyai dua orang anak, kegiatan sehari-hari mengurus anak, membersihkan rumah, memasak, melayani suami. Subjek DA yang sudah merasa berperan sebagai ibu rumah tangga lebih berusaha untuk mampu memanajemen dirinya. Subjek mengatakan dirinya dulu bisa minta bantuan orangtua, namun sekarang harus bisa sendiri.

Skema Gambaran Manajemen Diri Subjek DA



2. Subjek H

a. Aspek pengelolaan waktu

Subjek H mengaku biasanya jam 5 bangun ketika azan subuh karena saat sholat subuh suami akan berangkat mengambil jualan. Subjek H memiliki jadwal dalam mencapai sasaran hidup dikesehariannya subjek H mengaku terkadang kalau suaminya berangkat pagi, subjek H menyiapkan baju dan sarung untuk di bawa suaminya.

Subjek H memiliki jadwal dalam mencapai sasaran hidup dikesehariannya subjek H mengaku terkadang kalau suaminya berangkat pagi, subjek H menyiapkan baju dan sarung untuk di bawa suaminya.

Subjek H mengatakan ketika dia banyak pelanggan suaminya bisa mempersiapkan sendiri. Subjek H merasa lelah tetapi tidak terlalu lelah karena juga dibantu suami sehingga tidak ada merasa kesulitan subjek H mengaku suami nya bisa membantu dan melihat situasi seorang istri.

b. Aspek hubungan antar manusia

Subjek H mengaku masih bersapa-sapaan cuman sering seperti dulu lagi pada subjek. Subjek H mengaku lebih banyak berkomunikasi dengan teman untuk hal yang penting-penting saja.

Subjek H memiliki hubungan baik dengan keluarga terlebih dengan sepupu yang seumur, subjek H masih sering berkomunikasi via chat dengan keluarganya yaitu sepupu yang seumuran subjek H. Subjek H mengaku sering pergi ke acara pernikahan bersama tetangga, subjek H merasa kalau mengalami kesulitan makan tetangga yang membantu.

Subjek H mengatakan bahwa peran tetangga sangatlah penting apalagi bagaimana pun kata subjek H kalau apa-apa pasti tetangga yang akan di mintakan tolong terlebih dahulu kalau ada sesuatu yang terjadi.

c. Aspek perspektif diri

Subjek H juga mengaku sudah bisa mengurus rumah seperti memasak, membereskan rumah, mencuci dan lainnya itu setiap harinya memang subjek H melakukan hal-hal sebelum menikah subjek H orang yang sering membantu orang tuanya, suami subjek H mengatakan bahwa subjek H istri yang pintar memasak pada verbatim B7.

Subjek H mengaku temannya senang berteman dengan subjek karena subjek tidak cepat tersinggung pada verbatim B72.

d. Faktor yang mempengaruhi manajemen diri

Subjek mengaku mengalami pernah mengalami sakit kepala sehingga tidak bisa bangun tetapi tidak sampai demam. Subjek H mengaku awal menikah kerap mengalami sakit kepala.

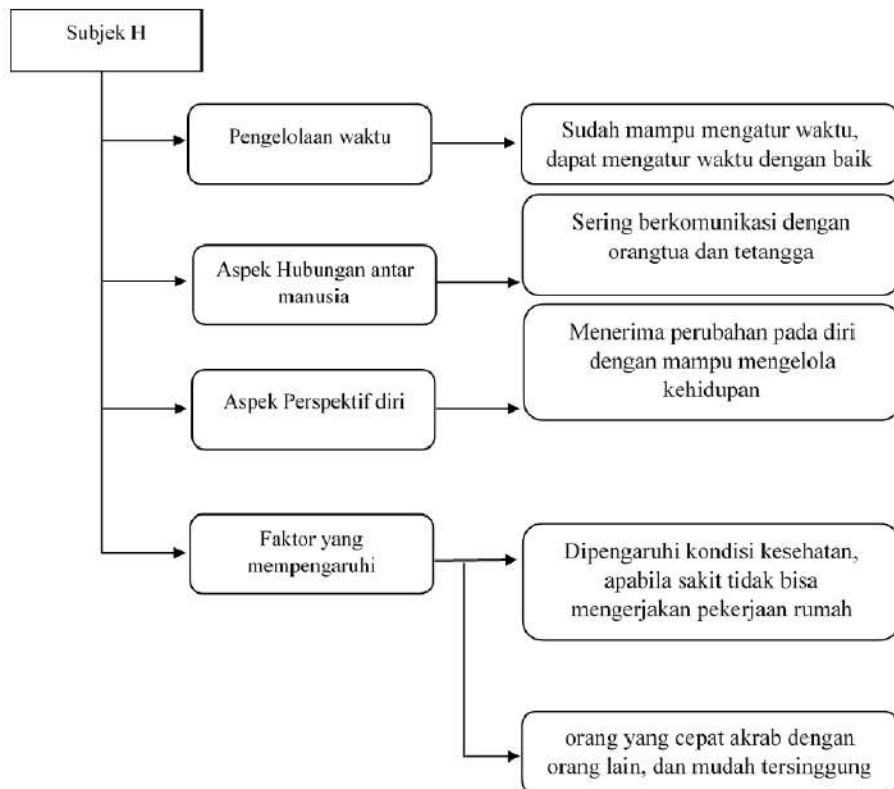
Subjek menjelaskan kegiatan ini tidak mengganggu kewajibannya di rumah karena kalau sudah dekat waktunya mengerjakan pekerjaan rumah, suaminya datang yang artinya mereka harus segera pulang. Subjek mengaku tidak pernah terlambat memasak karena bermain dengan temannya.

Subjek H menggambarkan dirinya seorang ibu rumah tangga. Subjek yang sudah merasa berperan sebagai ibu rumah tangga dengan kegiatan sehari-hari bangun subuh

jam 6, kedapur, mengantar adik sekolah, masak, makan, istiharat setelah itu bermain bersama teman, masak, istiharat.

Suami subjek H juga mengatakan bahwa H adalah istri yang baik pada verbatim B40 *“amun pandangan tu kaya baik aja pang, kaya pintar, peasian, ya baik lah kyaitu (kalau pandangan itu seperti baik saja, seperti pintar, penurut ya baik begitu).*

Skema Gambaran Manajemen Diri Subjek H



3. Subjek M

a. Aspek Pengelolaan Waktu

Hasil wawancara subjek M mengenai aspek pengelolaan waktu yaitu M mengalami dalam mengatur jadwal dan waktu. Subjek M merasa karena dahulu ikut dengan orangtua jadi semuanya disiapkan oleh orangtua.

Subjek M masih sempat kesulitan mengatur waktu diawal pernikahan. Subjek mengatakan saat awal nikah itu bangunnya kesiangan terus, karena kebiasaan diketok pintu, tetapi sekarang sudah terbiasa jadi tinggal pakai alarm saja.

Subjek M juga mengatakan karena terbiasa malam sering jalan-jalan atau bergadang nonton film sampai jam 3 atau paling cepat jam 12 tidur. Jadi besoknya terlambat bangun jam 7 belum bersiap-siap sama sekali. Karena sering seperti itu terpaksa memakai alarm supaya bisa terbangun. Namun sekarang subjek sudah sadar akan tanggung jawabnya.

b. Aspek Hubungan Antar Manusia

Hasil wawancara subjek M pada aspek hubungan antar manusia yaitu M memiliki hubungan baik temannya tapi hanya satu orang saja lagi. Subjek M mengatakan masih bisa bejalan-bajalan juga dengan temannya tetapi harus sadar diri karena sudah bersatus sebgai istri.

Subjek M masih berhubungan baik, bahkan sangat baik dikategorikan dengan Ibunya, Ibu subjek M sering datang untuk berkunjung karena subjek anak satu-satunya. Kalau subjek tidak membalas chat langsung ditelpon ibunya. Subjek M juga memiliki hubungan baik dengan tetangga walaupun jarang berkumpul. Menurut M, hubungan dengan tetangga penting lebih karena orang yang paling dekat untuk membantu. Subjek merasa tetangga sangat penting karena kalau ada apa-apa jadi minta tolongnya ke tetangga kalau keluarga, menurut subjek H jaraknya jauh.

c. Aspek perspektif diri

Hasil wawancara subjek M tentang aspek perspektif diri, menurut subjek M terjadi perubahan pada dirinya. M merasa dirinya lebih mandiri, lebih mampu mengelola

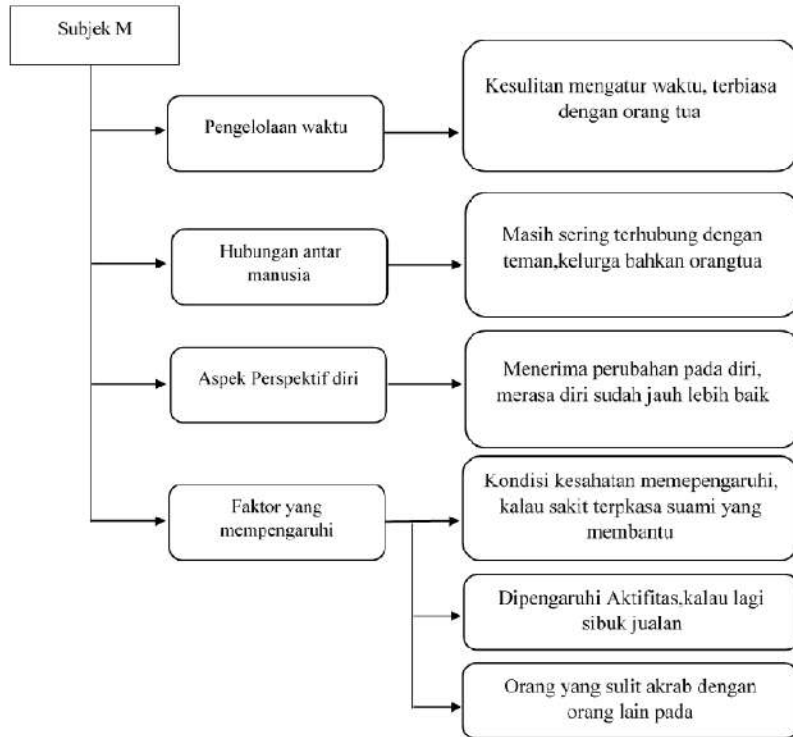
waktu verbatim B54. Subjek merasa mengeluh tidak ada habisnya. Subjek juga mengaku sering mengalah sekarang ini, dahulu waktu masih awal-awal menikah subjek merasa memiliki ego yang tinggi lama-kelamaan tidak melawan lagi, subjek M tidak keberatan menjalani perannya sebagai istri.

d. Faktor yang mempengaruhi manajemen diri

Hasil wawancara subjek M faktor yang mempengaruhi manajemen diri yaitu subjek merasa kondisi kesehatannya mempengaruhi manajemen dirinya, ketika subjek M sakit suaminya yang melakukan pekerjaan rumah dan suami subjek M membuat suasana biar subjek M bisa semangat lagi

Subjek M tidak memiliki keterampilan yang mempengaruhi manajemen dirinya. Subjek mengatakan sempat diajari menjahit tetapi tidak mendalaminya. Aktifitas subjek M mempengaruhi dalam manajemen dirinya, karena kalau berjualan ada beberapa pekerjaan yang tidak terkerjakan. Subjek menggambarkan dirinya orang yang sulit akrab dengan orang lain

Skema Gambar Manajemen Diri Subjek M



Tabel 1*Gambaran manajemen diri berdasarkan aspek yang digunakan*

	DA	H	M
Usia Menikah	15 tahun	16 tahun	17 tahun
Usia Pernikahan	> 3 tahun	2 tahun	3 tahun
Pengelolaan waktu	Subjek memiliki jadwal kesehariannya seperti bangun waktu memandikan anak, memasak istirahat, bermain dengan anak, menyiapkan perlengkapan keluarga.	Subjek menceritakan jadwal kegiatannya yaitu kalau ada jadwal berjualan pagi, saat bangun langsung mandi, setelah jam 6 sampai jam 7 menyiapkan jualan setelah itu siap membersihkan rumah sampai jam 8. Setelah itu lalu berjualan di depan rumah sampai zuhur.	Subjek mengaku sekarang karena sudah bersuami jadi banyak yang dikerjakan. M masih sempat kesulitan mengatur waktu diawal pernikahan. Subjek mengatakan saat awal nikah itu bangunnya kesiangan terus, karena kebiasaan di diketok pintu, tetapi sekarang sudah terbiasa jadi tinggal pakai alarm saja. Subjek juga mengatakan karena terbiasa malam sering

					jalan-jalan atau bergadang nonton film sampai jam 3 atau paling cepat jam 12 tidur.
Hubungan antar manusia	Hubungannya dengan keluarga, subjek mengaku masih sering terhubung karna sering ketemu waktu kerumah mama.	Subjek masih sering berkomunikasi via chat dengan keluarganya. Subjek juga sering sekali pergi ke tempat ibu. Subjek mengaku akrab dengan tetangganya. Subjek sering berkumpul dengan tetangga seperti bersantai di depan rumah setiap hari sambil makan rujak.	Subjek masih sering mengatakan saja keluarga atau saudara dan kadang chat jalan-jalan. Subjek juga mengaku setiap hari ditanyai keluarga, sering juga ibu datang untuk berkunjung karena subjek anak satu-satunya.	Subjek mengatakan	
Perspektif diri	Subjek merasa sekarang karna dirinya sudah mempunyai anak, keperluan anak yang lebih di	Subjek merasa sudah terbiasa, subjek merasa kebutuhan sudah terpenuhi. Subjek juga mengaku	Subjek merasa	M merasa dirinya lebih mandiri, lebih mampu mengelola waktu. Subjek mengatakan	

dahulukan. DA sudah biasa sekarang ini menerima mengurus rumah merasa lebih keadaan dirinya seperti memasak, dewasa sehingga sekarang, dengan membereskan melakukan apa-perubahan dari rumah, mencuci apa itu sudah kehidupan dan lainya itu bisa sendiri. sebelum dirinya setiap harinya. H menikah. menilai dirinya tidak mengalami perubahan, tetap sama setelah menikah.

Faktor yang mempengaruhi manajemen diri	Subjek dipengaruhi faktor kondisi kesehatan, keterampilan, dan identitas diri. aktivitas tidak mempengaruhi.	Subjek dipengaruhi faktor kondisi kesehatan, dan identitas diri. Keterampilan dan aktivitas tidak mempengaruhi.	Subjek dipengaruhi faktor kondisi kesehatan, aktifitas dan identitas diri. Keterampilan tidak mempengaruhi.
---	--	---	---

Pembahasan

Pertama, aspek pengelolaan waktu merupakan cara mengalokasikan waktu secara efektif dan efisien agar dapat mencapai sasaran dan tujuan dalam kehidupan dan pekerjaan (Prijosaksono, 2001). Pada aspek ini, DA dan H memiliki kemampuan dan cara untuk mengelola waktunya agar efektif dan efisien. Ketiga subjek mempunyai pilihan alternatif dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Sedangkan M mengalami kesulitan, dirinya kesulitan mengatur jadwal rumah tangganya dan masih banyak dibantu oleh suami dalam pengaturan waktu.

Kedua, aspek hubungan antar manusia yaitu hubungan personal yang erat dapat menjadi sumber kekuatan dan pembaruan yang terus menerus yang mempengaruhi pencapaian hal-hal terbaik dalam kehidupan (Prijosaksono, 2001). Pada aspek ini ketiga subjek memiliki hubungan baik dengan keluarga khususnya pada ibunya. Ketiga subjek juga memiliki hubungan baik dengan tetangga, DA dan H menganggap hal ini sangat penting. DA dan H beranggapan tetangga merupakan orang yang terdekat yang dapat dimintai pertolongan. Sedangkan M jarang berkomunikasi dengan teman dan tetangga.

Ketiga, aspek perspektif diri merupakan individu dapat melihat dirinya sama dengan apa yang dilihat orang lain pada dirinya. Individu yang dapat melihat dan menilai dirinya sama dengan apa yang dilihat dan dipikirkan oleh orang lain (Prijosaksono, 2001). Pada Aspek ini, DA, H, dan M merasakan perubahan-perubahan yang harus disesuaikan dirinya sebelum menikah dan setelah menikah. ketiganya menerima keadaan pada dirinya. DA dan M merasakan perubahan karena harus mampu bertanggung jawab dan mandiri karena pernikahan dini. H merasa tidak ada hal yang berbeda dari keadaannya walaupun sudah menikah dini.

Berdasarkan data DA memiliki usia pernikahan yang paling lama daripada kedua subjek lainnya yaitu lebih dari 3 tahun. DA memiliki usia yang paling muda saat menikah di banding H dan M. DA mampu mengatur waktu, walaupun jarang berkomunikasi dengan teman, masih sering berkomunikasi dengan tetangga dan orangtua. DA juga mampu menerima perubahan-perubahan pada diri.

Terakhir yaitu faktor identitas diri. Ketiga subjek menggambarkan dirinya seorang ibu rumah tangga. Ketiga subjek mengaku identitas ini mempengaruhi dirinya dalam manajemen diri. DA memandang dirinya suka tersinggung, pemarah dan tidak sabaran. H memandang dirinya adalah orang yang cepat akrab dengan orang lain, dan mudah tersinggung. M memandang dirinya adalah orang yang sulit untuk akrab dengan orang lain. Seberapa jauh pengetahuan, pemahaman dan penilaian individu terhadap keadaan dirinya akan mempengaruhi cara-caranya bertindak.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan faktor yang mendukung manajemen diri ketiga subjek adalah identitas diri. Keterampilan juga faktor yang mendukung DA dalam manajemen dirinya, sedangkan M dan H tidak merasakan pengaruh dari faktor ini. Adapun faktor yang menghambat ketiga subjek dalam manajemen dirinya yaitu kesehatan. Terakhir, faktor aktifitas merupakan faktor yang menghambat M, sedangkan DA dan H tidak merasakan pengaruh dari faktor ini.

Individu yang mampu manajemen diri mendahulukan solusi-solusi yang orisinal dalam pemecahan masalah. Goleman mengatakan orang yang memiliki kecakapan ini mampu mengelola dengan baik perasaan perasaan impuls dan emosi-emosi yang menekan individu. Tetap teguh dan tidak goyah dalam situasi yang sulit, mereka juga mampu untuk tetap berpikir dengan jernih dan tetap fokus kendati dalam tertekan. Individu memiliki wawasan dan mengambil resiko akibat pemikiran mereka (Goleman, 2006). Individu mampu memanejemen diri memiliki dan siap mengubah respon dan strategi untuk menyesuaikan diri dengan keadaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Amuntai Tengah dapat diambil beberapa kesimpulan, kesimpulan tersebut dipaparkan ketiga subjek memiliki kemampuan manajemen diri terlihat dari tepenuhinya ketiga aspek manajemen diri mencakup cara untuk mengelola waktunya, hubungan baik dengan keluarga khususnya pada ibunya, merasakan perubahan dan menerima keadaan pada dirinya. Faktor yang mendukung manajemen diri ketiga subjek adalah identitas diri. Adapun faktor

yang menghambat ketiga subjek dalam memanajemen dirinya yaitu kesehatan. Manajemen diri ketiga subjek dominan dipengaruhi kesehatan dan identitas diri.

Saran

Bagi subjek penelitian mempertahankan manajemen dirinya dengan cara tetap bahagia tanpa beban menjalankan semuanya agar tercipta keluarga yang kuat dan bahagia, tetap menjalani hubungan baik dengan keluarga serta dengan orang tua. Kemudian bagi peneliti untuk bisa menggunakan teknik pengumpulan yang lebih banyak lagi agar mendapatkan banyak data pendukung, memperbanyak pengetahuan mencari tahu dimana saja ada perempuan yang menikah usia dini dan menemui informan subjek di waktu yang benar-benar luang dengan cara mengajak janjia satu minggu sebelum wawancara. Bagi suami agar tetap bisa selalu membantu istri dalam menjalankan kegiatan rumah tangga bahkan dalam mengasuh anak, berbagi tugas walau hanya sedikit tetapi menguntungkan untuk.

Referensi

- Atabik, A. (2016). Pernikahan dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam," YUDISIA: Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam. Vol. 5 No. 2.
- Audifax. (2008). Sebuah Pengantar Untuk "Mencari-Ulang" Metode Penelitian Dalam Psikologi. Jelasutra.
- Costa, Mc. C. (2015). Hubungan Kepribadian Bigfive, Motivasi, dan Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Pada Karyawan Rumah Sakit X Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Creswell, J. W. (1998). John W. Creswell, Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition. Sage Publications.
- Elvina, S. N. (2019). Teknik self management dalam pengelolaan strategi waktu kehidupan pribadi yang efektif," Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam. 5 no. 3, 38-123.
- Goleman, D. (2006). Working With Emotional Intelligence. Gramedia Pustaka Utama.
- Patton, M. Q. (1987). How to use qualitative methods in evaluation. Sage.
- Prijosaksono. (2001). Self Management Series. Gama Media.
- Rahayu, D. I. (2017). Hubungan antara manajemen diri dengan motivasi berwirausaha pada siswa SMK. 5.
- Saputri, S. A. (2020). Gaya Resolusi Konflik dan Kepuasan Pernikahan pada Wanita yang Menikah Muda. Vol. 8 no. 3, 362.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM 4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Rai'yati, M. Psi

Institusi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Khairun Nisa

NIM : 180103040080

Judul Penelitian : Manajemen Diri Perempuan Yang Menikah Usia Dini di Amuntai Tengah

Objek Penilaian : Perempuan Yang Menikah Usia Dini

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 22 Juni 2022

Profesional

(Siti Rai'yati, M. Psi)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Khairun Nisa

NIM : 180103040080

Aspek Pengolahan Waktu

- Indikator : rev. Item 2

Aspek Hubungan Antar Manusia

- Indikator : rev. Item 1, 2 & 3

Aspek Prespektif Diri

- Indikator : rev. Item 2

Banjarmasin, 22 Juni 2022

Profesional

(Siti Rai'yati, M. Psi)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Teip 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Hj. Norlaila, M.Ag. M.Pd
Institusi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Khairun Nisa
NIM : 180103040080
Judul Penelitian : Manajemen Diri Perempuan Yang Menikah Usia Dini di Amuntai Tengah
Objek Penilaian : Perempuan Yang Menikah Usia Dini

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 23 Juni 2022

Profesional

(Dr. Hj. Norlaila, M.Ag. M.Pd)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp. 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Khairun Nisa
NIM : 180103040080

Aspek Pengolahan Waktu

- Indikator : rev. Item 1,2,3

Aspek Prespektif Diri

- Indikator : rev. Item 1

Banjarmasin, 23 Juni 2022

Profesional

(Dr. Hj. Norlaila, M.Ag. M.Pd)

Verbatim 6

Identitas : Suami Subjek M
 Waktu : Jum'at 8 Juli 2022. Pukul 18.00
 Tempat : di Rumah subjek M

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Nh ada lah kelebihan bini pian kaya whini bini pian lebih rajin. Nh kyp pandangan pian lawan bini pian?</i>	Faktor Presfektif Diri I3. SM: B1-B8
2	Iya, bagus aja sudah. <i>Nah pian kyp memandang kaya kawannya menyambat bini pian ni rami kada peanggapan kayatu, nah kayapa pian melihat seorang istri mu nih?</i>	
3	Kadapapa ai.	
4	<i>Nah ada lah yang special?</i>	
5	Kayatu pang dah, beuntung banar bisi bini kayatu.	
6	<i>Pian melihat bini sehari-hari tu kayapa kaya "rajinnya bini ku" kayatu.</i>	
7	Iya, hakun aja inya menggawi tu tapi perlu dibimbing kayatu.	
8	<i>Pertanyaan selanjutnya, ikam tahulah kondisi kesehatan istri saat ini?</i>	
9	Bepandir seperlunya aja misalkan ditakuni bini garing kayaapa kondisi awak bekurang lah sudah misal inya garing panas awak, panasnya bekurang lah sudah dan handak makan apa habistu disuruh guring sekira istirahatnya cukup, misal kada auran dikawani dikamar sekira moodnya bebaik oleh karna dikawani rahat garing	
10	<i>Misalkan istri lagi sakit, jarang bepandiran lah atau tetap aja berkomunikasi tarus kyaitu, kalo orang garing tu kada tapi kawa dipandiri, nah kyapa tu kam lawan bini kam?</i>	
11	Pernah soalnya kan kalo lagi garing harus banyak istirahat jua, lawan ulun jua sbagai suami menyikapinya urusan rumah tangga beberasih rumah ni kawa aja digawi bedua, biar ja telambat tetunda-tunda tu nah	
12	<i>Kam tahu bini kam bisi keterampilan lah, maksudnya kaya bisi keterampilan memasak kah atau menjahit kah kayaitu?</i>	
13	Kalau untuk keterampilan kurang mendalami pang orangnya kaya biasa aja ibarat memasak ya standar haja kaya orang jua kd hobi banar	Faktor Keterampilan I2. SM: B12-B13

14	<p>inya bemasak masak, mun menjahit tu kada bisa orangnya</p> <p><i>Sebagai suami kam tahu ja lah apa aja kegiatan istri kam tuh dalam setiap hari nih?</i></p>	<p>Faktor Aktifitas I3. SM: B14-B17</p>
15	<p>Kegiatan dari pagi kebiasaanya yg kulihat bebarasih rumah, meolah makan pagi misalkan inya habis betatapas, sore turun menggani inya beantaran bejulan cream serum keitu, kalo malam waktu istirahat dirumah</p>	
16	<p><i>Kegiatan istri kam tu mempengaruhi lah lawan hubungan kam, maksudnya istri ni telalu banyak gawian jadi lawan suami ni kada teherani lagi?</i></p>	
17	<p>Mun mempengaruhi tu kada soalnya siang akunya jua sibuk malah ksuruh jua inya mencari kegiatan siang tu sekira kd suntuk dirumah aja pehadangan akunya auran</p>	
18	<p><i>Habistu kyapa kam memandang bini kam nih, misalnya melihat bini ni seorang yang cantik, urangnya peasian, penyabar, kyaitu?</i></p>	<p>Faktor Identitas Diri I3. SM: B18-B19</p>
19	<p>Alhamdulillah bersyukur haja tu bini sesuai haja lawan kehandaq ibaratnya tu cukup sudah ada di inya penyabar baik rajinan</p>	

Guide Interview

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Pengelolaan waktu	Waktu merupakan hal utama dalam manajemen diri. Seperti halnya kehidupan yang harus dikelola dan dikendalikan, waktu juga harus dikelola dan dikendalikan dengan sebaik-baiknya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kegiatan anda sehari-hari? 2. Bagaimana cara anda mengatur waktu dalam urusan rumah tangga? 3. Bagaimana cara anda menjalankan dengan lancar kegiatan setiap hari? 4. Bagaimana cara anda mengatur waktu dalam mengurus suami anda? 5. Bagaimana cara anda mengatur waktu dalam mengurus diri anda? 6. Bagaimana cara anda mengatur waktu dalam mengurus anak? 7. Ceritakan kesulitan anda dalam mengatur waktu? 8. Mengapa anda merasakan kesulitan itu? 9. Adakah cara anda mengatasi kesulitan dalam mengatur waktu? 10. Pernahkah suami membantu dalam kegiatan anda ? 11. Pernahkan anda membantu kegiatan suami anda ?
2	Hubungan antar	Cara berhubungan dengan orang lain merupakan kunci sukses utama	<ol style="list-style-type: none"> 12. Ceritakan bagaimana hubungan anda dengan suami anda? 13. Ceritakan bagaimana hubungan anda dengan Ibu anda ?

	<p>manusia</p>	<p>kesuksesan. Dalam hidup seseorang membutuhkan teman, sahabat, kekasih, juga membutuhkan orang yang dapat diajak berbagai keceriaan, kesedihan, ketakutan, kegagalan, dan keberhasilan. Interaksi ini menyentuh dan membangun seseorang pada tingkat kehidupan yang terdalam.</p>	<p>14. Ceritakan bagaimana hubungan anda dengan Ayah anda ? 15. Bagaimana cara anda tetap terhubung dengan Ibu anda ? 16. Bagaimana cara anda tetap terhubung dengan Ayah anda ? 17. Ceritakan bagaimana hubungan dengan keluarga anda ? 18. Ceritakan bagaimana hubungan anda dengan mertua anda? 19. Bagaimana cara anda tetap terhubung dengan keluarga anda ? 20. Ceritakan bagaimana hubungan anda dengan sahabat saat sudah bersuami ? 21. Apakah kamu masih mempunyai waktu untuk berjalan-jalan dengan sahabat? 22. Bagaimana anda menjalin hubungan agar tetap bisa dekat dekat dengan sahabat anda? 23. Bagaimana perilaku sahabat anda, saat anda sudah bersuami? 24. Masihkah orang tua anda memberi perhatian lebih kepada anda yang sudah menikah? 25. Ceritakan bagaimana hubungan anda dengan tetangga? 26. Apakah anda pernah pergi kesuatu acara bersama tetangga? 27. Apakah sering berbincang atau bercerita dengan tetangga?</p>
--	----------------	---	--

			28. Bagi anda sangat pentingkah seorang tetangga?
3	Perspektif diri	Individu yang dapat melihat dan menilai dirinya sama dengan apa yang dilihat dan dipikirkan oleh orang lain pada dirinya berarti individu tersebut jujur dan nyata dalam menilai dirinya sehingga individu tersebut memiliki penerimaan diri yang lebih luas yang pada akhirnya akan mempermudah individu dalam manajemen diri.	<p>29. Bagaimana penilaian anda terhadap diri anda?</p> <p>30. Apakah anda kesulitan saat ini menjalani peran ini?</p> <p>31. Pernahkah suami anda memuji anda?</p> <p>32. Apa yang diutarakan suami anda, apakah itu benar ada pada diri anda ?</p> <p>33. Pernahkah suami anda mengucapkan kekurangan dan bagaimana menurut anda ?</p> <p>34. Apakah anda merasakan ada perubahan positif pada diri anda pasca menikah?</p> <p>35. Adakah motivasi didalam diri anda?</p> <p>36. Ceritakan bagaimana pandangan oranglain tentang diri anda, dari yang anda ketahui?</p> <p>37. Bagaimana suami anda melihat anda dalam kehidupan sehari-hari?</p>

No	Faktor	Indikator	Pertanyaan
----	--------	-----------	------------

4	Faktor Kesehatan	Kondisi fisik maupun psikis mempengaruhi seseorang dalam mengarahkan aktivitas kehidupan. Disatu sisi kesehatan fisik menjadi modal utama bagi seorang individu untuk melakukan aktivitas dan disisi lain kesehatan psikis menciptakan kondisi mental yang stabil.	38. Bagaimana kondisi kesehatan anda saat ini? 39. Apakah kondisi Kesehatan mempengaruhi diri anda dalam mengelola waktu? Coba ceritakan secara detail 40. Apakah kondisi Kesehatan mempengaruhi diri anda dalam menjalin hubungan dengan teman, sahabat, maupun keluarga anada? Coba ceritakan secara detail 41. Apakah kondisi kesehatan mempengaruhi diri anda dalam menilai diri anda (perspektif diri)? Coba ceritakan secara detail
5	Faktor keterampilan	Keterampilan atau yang keahlian yang dimiliki seseorang individu menggambarkan kualitas individu tersebut. Ada berbagai macam keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan. Seberapa jauh individu menyusun rencana kehidupannya, seberapa jauh kesadaran individu akan hal ini akan menentukan seberapa jauh ia menyusun rencana kehidupannya.	42. Apa saja keterampilan yang anda miliki saat ini? (menjahit, memasak, dll) 43. Apakah keterampilan yang anda miliki mempengaruhi diri anda dalam mengelola waktu? Coba ceritakan secara detail 44. Apakah keterampilan yang anda miliki mempengaruhi diri anda dalam menjalin hubungan dengan teman, sahabat, maupun keluarga anada? Coba ceritakan secara detail 45. Apakah keterampilan yang anda miliki mempengaruhi diri anda dalam menilai diri anda (perspektif diri)? Coba ceritakan secara detail
6 7	Faktor Aktivitas	Aktivitas adalah seberapa jauh individu mampu menyelesaikan aktivitas hidupnya dengan baik, misalnya seberapa jauh kemampuannya untuk membuat keputusan dan mengambil inisiatif.	46. Apa saja kegiatan-kegiatan yang anda miliki saat ini? 47. Apakah kegiatan yang anda miliki mempengaruhi diri anda dalam mengelola waktu? Coba ceritakan secara detail 48. Apakah kegiatan yang anda miliki mempengaruhi diri anda dalam menjalin hubungan dengan teman, sahabat, maupun keluarga anada? Coba ceritakan secara detail 49. Apakah kegiatan yang anda miliki mempengaruhi diri anda

			dalam menilai diri anda (perspektif diri)? Coba ceritakan secara detail
8	Faktor Identitas Diri	Identitas diri merupakan suatu hal yang sangat penting bagi individu di dalam kehidupannya karena menyangkut gambaran khas yang dimilikinya. Dalam pengertian yang lebih khusus, identitas diri ini disebut dengan konsep diri.	<p>50. Bagaimana anda memandang diri anda?</p> <p>51. Deskripsikan siapa diri anda? (konsep diri: saya seorang polisi, saya seorang ibu rumah tangga, Saya seorang anak yang baik, dll)</p> <p>52. Apakah konsep diri anda tersebut mempengaruhi diri anda dalam mengelola waktu? Coba ceritakan secara detail</p> <p>53. Apakah konsep diri anda tersebut mempengaruhi diri anda dalam menjalin hubungan dengan teman, sahabat, maupun keluarga anada? Coba ceritakan secara detail</p> <p>54. Apakah konsep diri anda tersebut mempengaruhi diri anda dalam menilai diri anda (perspektif diri)? Coba ceritakan secara detail</p>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

Nomor : B-122/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2021
Lamp. : --
Hal : **Pelaksanaan Seminar Desain Operasional**
a.n. Khairun Nisa

KEPADA YTH.

1. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
2. Imadduddin, M.A
3. Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog
(Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora)
di Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan disetujui Proposal Skripsi Mahasiswa :

Nama : Khairun Nisa
NIM : '180103040080
Judul : Self Managemen Perempuan Yang Menikah Pada Usia Dini di
Kabupaten Hulu Sungai Utara

Dengan ini, diberitahukan bahwa proposal tersebut setelah diubah menjadi desain operasional akan diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 6 September 2021
Waktu : 10.00-11.00 WITA
Tempat : Ruang Munaqasah Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Pembimbing I : Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
Pembimbing II : Imadduddin, M.A
Moderator : Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



*Wassalam,
Dekan,*

Dr. Irfan Noor, M.Hum
NIP. 197104142003121005

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 327 TAHUN 2021

Tentang
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

- Menimbang : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "Self Managemen Perempuan Yang Menikah Pada Usia Dini di Kabupaten Hulu Sungai Utara" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah.
- b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan
- Memperhatikan : Hasil sidang Jurusan Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juli 2021
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Presiden No 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
4. Peraturan Menteri Agama No 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin
5. Peraturan Menteri Agama No 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
7. Keputusan Rektor Uin Antasari No 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: "Self Managemen Perempuan Yang Menikah Pada Usia Dini di Kabupaten Hulu Sungai Utara" untuk digarap oleh mahasiswa/i:

Nama/NIM:Khairun Nisa/ "180103040080
Program Studi : PSIKOLOGI ISLAM

- Kedua : Menunjuk dan menetapkan Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing I dan Imadduddin, M.A sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut di atas.

- Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.



Di tetap di : Banjarmasin
Pada tanggal : 1 Juli 2021
Dekan,

Dr. Irfan Noor, M.Hum
NIP. 197104142003121005

- Tembusan:
1. Jurusan
 2. Dosen Pembimbing
 3. Arsip

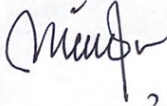
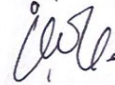



**PENGESAHAN SKRIPSI
MANAJEMEN DIRI PEREMPUAN YANG MENIKAH USIA DINI DI
AMUNTAI TENGAH**

Disusun dan dijadikan oleh:

**Khairun Nisa
NIM. 180103040080**


Telah Diajukan pada Tim Penguji
Pada, 25 Oktober 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Mulyani, M.Ag	1. 
2. Musfichin, M.A	2. 
3. Yulia Hairina, M.Psi., Psikolog	3. 
4. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag	4. 
5. Siti Rai'yati, M.Psi	5. 

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin,




Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 19781227200312 1 002

Dokumentasi

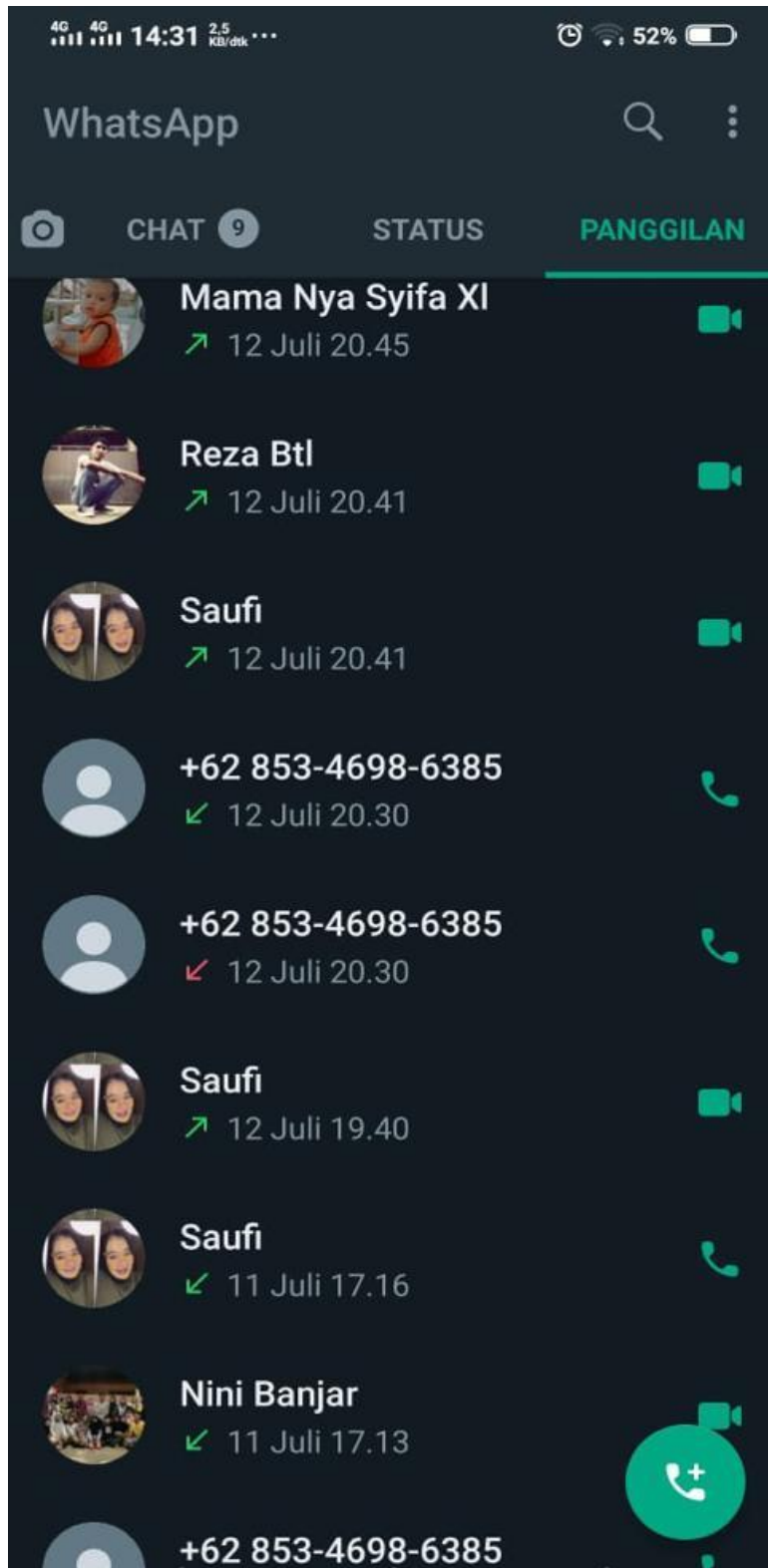












Verbatim 1

Identitas : DA
 Waktu : Senin, 11 Juli 2022. Pukul 15.00-16.05
 Tempat : Di rumah subjek DA

Baris	Uraian	Tema
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13.	<p><i>Kegiatan pian sehari-hari itu apa aja?</i></p> <p><i>Jam berapa biasanya bangun?</i></p> <p>Bangun jam 6 an lanjut membersihi rumah habistu memakani anak, memandikan anak jam 10 an anak guring, istirahat ai habis itu. (Bangun jam 6 lanjut membersihkan rumah, lanjut memberi anak makan, mandikan anak jam 10, anak tidur, istirahat lalu setelah itu)</p> <p>Bila sudah kada lapah lagi ke pasar tarus bemasak. (Apabila selesai, kalau tidak capek lagi pergi kepasar lalu memasak)</p> <p>Habis itu makanan mbah tuntung makan membersihi dapur. (Setelah selesai makan, membersihkan dapur).</p> <p>Habis zuhur tu guring ai lagi biasanya. (Setelah dzohor lanjut tidur aja lagi)</p> <p><i>Kegiatan habis zuhur itu apalagi?</i></p> <p>Kadedda ai lagi, paling bermain lawan anak. (Tidak ada, hanya bermain dengan anak)</p> <p><i>Malam itu kawalah bemasak lagi beasa?</i></p> <p>Bisa ai, kadang malam bemasak. (Bisa, kadang malam memasak)</p> <p>Bisa jua makanan habis zuhur tadi dipanasi pulang gasan malam .(Bisa, kadang malam masak makanan. Bisa juga makanan sehabis zuhur tadi dipanaskan lagi untuk makan malam)</p> <p><i>Kegiatan bemasak itu setiap hari lah pian lakukan?</i></p> <p>Inggih, tapi kalau kada sawat lagi bemasak terpaksa</p>	<p>Pengelolaan Waktu</p> <p>S1. DA: B1-B52</p>

	nukar ai keluar. (Iya, tapi kalau tidak sempat lagi masak terpaksa membeli keluar)	
14.	<i>Cara pian mengatur waktu kaya membersihi rumah, menggaduh anak, dan bemasak tu kayapa?</i>	
15.	Sudah tahu jadwalnya pang, karna sudah tabiasa. (Sudah mengetahui jadwalnya, karna sudah terbiasa)	
16.	Misal jam 10 menggaduh anak trs meliat jam parak zuhur hbs tu bemasak. (Misalkan jam 10 mengurus anak, terus melihat jam dekat dzohor lalu memasak)	
17.	<i>Biasanya pian guring tu bealarm lah?</i>	
18.	Kada, bangun serongan. (Tidak, bangun sendiri)	
19.	<i>Berati kalau pian melakukan aktivitas itu kawa ai lah meliati jam?</i>	
20.	Iya, setiap kali ai meliati jam. (Iya, selalu melihat jam)	
21.	Tapi kadang kawa telambat kawa jua kehancapan beolah kayaitu pang. (Tapi kadang bisa terlambat juga kecepatan memikin seperti itu)	
22.	<i>Adalah kaya rasa koler kayaitu?</i>	
23.	Rancak ai, cuman harus menggawi kayaitu. (Sering, cuman harus mengerjakan seperti itu)	
24.	<i>Pian kiyapa dalam mengatur suami pian kaya minta layani?</i>	
25.	Kayaitu jua, berataan apa yang disiapkan macam-macam ai. (Seperti itu juga, semua apa yang disiapkan bermacam-macam)	
26.	Anduknya, bajunya, atau handk makan ada lah disiapkan ai, setiap hari kaitu. (Handuk dia, baju dia, atau makan ada selalu disiapkan, setiap hari seperti itu)	
27.	<i>Bisa lah laki pian betagih minta olahkan misal wadai?</i>	
28.	Bisa ai rancak wadai, makanan, atau kopi. (Bisa, sering kue, makanan atau kopi)	
29.	<i>Terus pang kayapa disela pian harus menyiapkan keperluan laki, meurus anak lwn meurus rumah nah</i>	

	<i>kayapa pian membaginya?</i>	
30.	Rancak, bila auran masih meanu anak tu inya (laki) kawaai mehadangi. (Sering, apabila masih sibuk mengurus anak dia (suami) bisa menunggu.	
31.	Misalkan sudah banyak yang harus digawi kawaai inya yang impu akn anak, kadang mintuha ada jua. (Misalkan sudah banyak yang harus dikerjakan bisa dia mengendong anak kadang mertua juga ada)	
32.	<i>Berati kawaaja lah laki teurus, rumah teurus, anak teurus?</i>	
33.	Bisa ai	
34.	<i>Bisa lah anak pian rewel kaya kada hakun diimpu lawan abahnya atau mintuha pian. Kaya hpiank lwn pian aja?</i>	
35.	Bisa ai, digendong ai sambil begawian. (Bisa, digendong sambil ada yang dikerjakan).	
36.	<i>Adalah kesulitan pian menjalani pian sebagai seorang istri?</i>	
37.	Banyak ai pang, kaya makan jadi telambat, mandi jadi telambat. (Banyak, makan jadi terlambat, mandi jadi terlambat)	
38.	Jadi mengesampingkan kepentingan sorang. (Jadi mengesampingkan kepentingan sendiri)	
39.	<i>Pernahkah kamu kelelahan?</i>	
40.	Rancak ai. (Sering)	
41.	<i>Bisa lah pian bejualan kayatu?</i>	
42.	Bisa ai dahulu bejualan ayam, mengganii laki bejualan diponsel. (Bisa dulu, berjualan ayam, membantu suami di ponsel)	
43.	<i>Berarti kesulitan dalam mengatur menggaduh anak, laki besimpun rumah tu iya kawa timbul pian telambat makan, lambat mandi?</i>	

44.	Iya.	
45.	<i>Sebelum pian bisi anak pang kayaini jua lah uyuhnya?</i>	
46.	Sebelum beanak kada pang, biasa aja. (Sebelum mempunyai anak tidak, biasa aja)	
47.	<i>Kesulitan meatur waktunya tu iya gara-gara banyak yang digawi kaya meurus anak, gasan laki, gasan rumah itu lah?</i>	
48.	Iya .	
49.	<i>Nah kan pian kawatelambat makan, mandi itu adalah bisi solusinya supaya kada kayatu?</i>	
50.	Kada kawa pang pinanya karena bisi kanakan halus ni nah, kecuali inya sudah ganal. (Tidak bisa rupanya, karena punya anak yang masih kecil, kecuali dia sudah besar)	
51.	<i>Berarti untuk saat ini terima ai dulu lah kaya pian keuyuhan atau tebengkalai?</i>	
52.	Iya.	
53.	<i>Pian waktu sekolah adalah bisi kawan rakat kaya sahabat lah?</i>	
54.	Ada cuman kami berdua aja	
55.	<i>Kayapa whini hubungan pian tuh?</i>	
56.	Jarang pang bekawan lagi, mun tetamu merawa ai, cuman jarang tetamu, inya dikampung inya jua pang. (Jarang sih berteman lagi, kalau bertemu bertegur sapa saja, cuman jarang tetamu, dia dikampung dia juga)	
57.	<i>Berati hubungan pian tu baik haja lawan kawan tu cuman kendala jarak aja lah?</i>	
58.	Iya.	
59.	<i>Kaya jalan-jalan pang ada lah masih lawan kawatan?</i>	
60.	Kadada lagi pang sejak beisi anak, sebelum bisi anak ada ai bejalanan lawan kawan. (Tidak ada lagi sejak mempunyai anak, sebelum mempunyai anak bisa berjalan-jalan dengan teman)	

Hubungan Antar Manusia
S1. DA: B53-B90

61.	<i>Nah pian kawalah kaya menchat kawan misal curhat?</i>	
62.	Kadada lagi, rancak kada tehubungi jadi kada kawa lagi bechatan. (Tidak ada lagi, sering tidak terhubung jadi tidak bisa lagi chataan)	
63.	<i>Berarti pian lawan kawan pian ni berhubungan baik aja cuman jarang tetamu?</i>	
64.	Iya	
65.	<i>Hubungan pian lawan keluarga pang kayapa whini kaya sepupu yang akrab?</i>	
66.	Tekumpul ai pang rancak tetamu mun kerumah mama. (Berkumpul, sering bertemu kalau dirumah mama)	
67.	<i>Kan pian nih nikah muda lo adalah keluarga yang kada setuju lawan nikah muda?</i>	
68.	Kada pang, karena banyak dikeluarga ulun nikah muda tu, sebagai adat jua nikah muda ni. (Tidak, karena banyak keluarga yang nikah muda, itu juga sebagai adat nikah muda ini)	
69.	<i>Berati respon keluarga selama ini kada papa ai?</i>	
70.	Iya, kadapapa ai. (Iya, tidak apa-apa)	
71.	<i>Hubungan pian lawan Mama pang kyp whini masih baik aja lah?</i>	
72.	Masih baik aja kaya biasa. kadang 2 hari atau 3 hari kewadah mama. (Masih baik saja, seperti biasa kadang 2 hari atau 3 hari ketempat Ibu)	
73.	Ada jua mama mengganii menggaduh anak. (Ada juga Mama membantu mengurus anak).	
74.	<i>Mama pang ada lah bisi perhatian kaya menyuruh makan dirumah atau menakuni keadaan pian/anak?</i>	
75.	Bisa ai rajin Mama menyuruh bemalam dirumah sidin aja atau menakuni keadaan ulun. (Biasa Ibu menyuruh menginap dirumah saja atau menanyakan keadaan saya)	
76.	<i>Berati masih baik aja lah hubungan pian lawan mama nih?</i>	

77.	Iya	
78.	<i>Habistu disini ada tetangga lah pian nih?</i>	
79.	Tapi munnya di rumah Mama rancak aii bepepandiran di ambin.(Tapi kalau dirumah Ibu sering ngobrol di teras)	
80.	Rancak ai mun datang tu tekumpulan.(Sering kalau dating terkumpul)	
81.	<i>Berati pian nih mudah aja berbaur lawan tetangga lah?</i>	
82.	Iya .	
83.	<i>Pernah lah ada kada nyaman lawan tetangga tu kalau ai ada tetangga yang julid kah?</i>	
84.	Kadada pang lah, kada tapi meurusi jua lawan orang lain.(Tidak ada, tidak mengurusin sama orang lain).	
85.	<i>Bisa lah pian kaya ada acara tetangga kayatu, misal yasinan, haulan tulakan kayatu?</i>	
86.	Bisa ai, rancak mun ada acara tu datang atau beimbaian lawan tetangga tulak haulan. (Bisa, sering kalau pergi acara haulan barengan tetangga)	
87.	<i>Bisa lah kaya bepanderan bekisah kayatu lawan tetangga masalah-masalah pribadi?</i>	
88.	Mun masalah rumah tangga kada pang paling lawan mama ja kayatu, tapi kalo curhat masalah ulun serongan kawaai.(Kalau masalah rumah tangga tidak sih, Cuma sama Ibu saja, tapi kalau curhat masalah saya sendiri bisa aja)	
89.	<i>Bagi pian seberapa penting tetangga?</i>	
90.	Penting banar pang. (Begitu penting)	
91.	<i>Nah kayapa pian menilai diri pian saat ini?</i>	
92.	Yang biasanya kada bangun sungsung kawa sungsung, yang bahari kada kawa bemasak wahini kawaai bemasak. (Dulu yang tidak bisa bangun cepat, yang dulu tidak bisa memasak sekarang bisa memasak)	
93.	<i>Berarti pian menilai diri pian sekarang lebih baik?</i>	
		Perspektif Diri S1. DA: B91-114

94.	Iya	
95.	<i>Habis tu adalah pian kesulitan jadi istri nih kaya tekajut?</i>	
96.	Ada, biasanya sorang nyaman wahini timbul ada yang diurus. (Ada, biasanya sendiri enak sekarang tiba-tiba ada yang harus diurus.	
97.	<i>Nah pian adalah merasa perubahan dalam hidup pian, missal nukar baju whini nyaman tarus?</i>	
98.	Lebih nyaman lawan kuitan pang. (Lebih enak dengan orang tua)	
99.	Wahinikan beisi anak jadi anak yang bedahulu ditukar akan. (Sekarang punya anak, jadi anak yang didahulukan membeli)	
100.	<i>Sebelum beanak png nyamanan mana lawan masih lawan mama?</i>	
101.	Nyamanan sewaktu belaki pang. (Enakan waktu bersuami)	
102.	Duit tu ada aja padahal tapi tekeanak wahini. (Uang itu selalu ada sih, tapi buat anak(
103.	<i>Pian adalah merasa kekurangan diri pian misal masih merasa melawan lawan laki?</i>	
104.	Itu pang masih belum kawa banar bemasak, jadi mama yang baik jua gasan anak, belajar jadi menantu yang baik jua. (Masih merasa kurang memasak, jadi mama yang baik buat anak, belajar jadi menantu yang baik juga)	
105.	<i>Selanjutnya pang adalah pian merasa bisi kelebihan dari sebelum pian kawin?</i>	
106.	Ada iya bangun kada digarak lagi, lebih kawa bemasak, bahari kada suah lalu bejapai dapur karna wahini dipaksa. (Ada, bangun tidak perlu dibangunkan lagi, lebih bisa memasak, dulu tidak pernah menyentuh dapur krena sekarang dipkasa).	

107.	<i>Adalah dalam diri pian rasa hndk jadi menantu yang paling bagus adalah motivasi dalam diri pian?</i>	Faktor Kesehatan S1. DA: B115-B133
108.	Ada ai, handk jadi yang kawa disuruh sana sini, lebih cekatan. (Ada, ingin menjadi yang bisa diperintah sana-sini lebih cekatan)	
109.	<i>Bisalah ada yang menyambat pian kaya tetangga menyambat pian baik banar?</i>	
110.	Laki ja pang rancak kayatu.. (Ada aja tapi suami yang seperti itu).	
111.	<i>Kawan yang rakat tu pang ada lah rajin yang menyambat pian nikawadipianlkan kayatu?</i>	
112.	Bisa ai.	
113.	<i>Laki pian kawalah kaya kasian lawan pian kayatu?</i>	
114.	Bisa ai, inya merasa kasian, inya mengganii menggaduh anak atau mengganii besimpun. (Bisa, dia merasa kasihan, dia membantu merawat anak atau membantu bersih-bersih)	
115.	<i>Jadi ulun mau mengetahui faktor kesehatan pian. Bagaimana Kesehatan pian setelah menikah?</i>	
116.	Baik-baik aja biasanya, tetapi kalau kelelahan bisa kada fit. (Baik-baik saja biasanya, tapi kalau kelelahan bisa tidak fit).	
117.	<i>Biasanya kalau kada fitnya itu kaya apa?</i>	
118.	Sakit kepala kada kawa bangun, maag jua kada kawa telambat makan. (Sakit kepala tidak bisa bangun, maag juga tidak bisa telat makan)	
119.	<i>Berarti pian kada rancak sakit kecuali kelelahan kaya itu?</i>	
120.	Iya.	
121.	<i>Nah misalkan pian sedang sakit ada lah mempengaruhi pekerjaan rumah pian?</i>	
122.	Sangat mempengaruhi, karena suami ulun kada terlalu kawa mengurus anak. (Sangat mepengaruhi, karena	

	tidak bisa mengurus anak)	
123.	Terpaksa ulun yang lagi sakit tetap menggawi pekerjaan rumah. (Terpaksa saya yang lagi sakit mengerjakan pekerjaan rumah)	
124.	<i>Berarti walaupun sakit pian tetap mengerjakan pekerjaan rumah?</i>	
125.	Iya.	
126.	<i>Berarti sakit sangat berpengaruh untuk pekerjaan rumah pian?</i>	
127.	Iya.	
128.	<i>Bila misalkan sakit itu ada lah membuat sulit/menghambat untuk berhubungan dengan orang tua atau keluarga?</i>	
129.	Ulun kalau sakit rancak ke rumah orang tua dibawa oleh suami, karena nyaman garing kalau ada kuitan. (Saya kalau sakit sering kerumah orang tua suami, karena enak kalau sedang sakit ada orang tua)	
130.	<i>Sakit kaya apa yang membuat pian kerumah orangtua atau keluarga?</i>	
131.	Sakit panas yang kada kawa beraktifitas lagi. (Sakit tidk bisa beraktifitas lagi)	
132.	<i>Ketika pian sakit itu ada lah mempengaruhi pian dalam menilai diri pian?</i>	
133.	Ada, kaya ada keinginan suami yang kada terpenuhi ulun akan merasa bersalah dan kada enak. (Ada, seperti keiinginan tidak terpenuhi saya merasa bersalah dan tidak enak)	
134.	<i>Apa keterampilan yang pian punya saat ini yang dahulunya kadakawasekarang jadi bisa?</i>	
135.	Jadi kawa memasak aja. (Jadi bisa memasak saja)	
136.	<i>Kalau keterampilan yang lain kaya menjahit dan sebagainya ada lah ada?</i>	
137.	Kada ada, karena di rumah aja. (Tidak ada, karena	
		Faktor Keterampilan S1. DA: B134-143

	dirumah aja)	
138.	<i>Keterampilan pian ada lah berpengaruh dalam pian mengelola waktu?</i>	
139.	Iya, ulun kalau ada waktu luang lebih baik masak. (Iya, saya kalau ada waktu luang lebih baik memasak)	
140.	<i>Ada lah keterampilan pian berpengaruh dengan keluarga atau tetangga? Kaya membuat masakan untuk orangtua atau tetangga</i>	
141	Kada ada, paling memasak makanan untuk mama. (Tidak ada, hanya memasak makanan untuk mama)	
142.	<i>Bagaimana pian menilai keterampilan diri pian, kaya menyukuri dan mau belajar masak?</i>	
143.	Bersyukur aja karena sudah mau belajar untuk memasak	
144.	<i>Kegiatan pian apa aja selain mengurus anak atau pekerjaan rumah yang lain kaya kegiatan di luar rumah?</i>	
145.	Kada ada, sehari-hari di rumah paling hanya mengurus anak.(Tidak ada, sehari-hari di rumah hanya mengurus anak)	
146.	<i>Kan setiap hari kada hanya mengurus anak, ada kegiatan lain kaya mengurus diri sorang atau mengurus suami. Nah ada lah mengurus anak mempengaruhi dengan kegiatan sehari-hari?</i>	Faktor Aktifitas S1. DA: B144-159
147.	Bisa kalau anak menangis-nangis. (Bisa kalau anak nangis-nangis)	
148.	<i>Berarti kawaaja terganggu kegiatan sehari-hari karena mengurus anak?</i>	
149.	Iya	
150.	<i>Ada lah pernah kegiatan mengurus anak mempengaruhi hubungan pian dengan orangtua?</i>	
151.	Kada pernah.(Tidak pernah)	
152.	<i>Jadi sejauh ini kada ada gangguan dalam hubungan pian dengan orangtua?</i>	

153.	Iya	
154.	<i>Bagaimana perasaan pian dalam menjalani kegiatan mengurus anak tentang diri pian?. Kaya “sudah menjalani dengan sabar”</i>	
155.	
156.	<i>Beryukur sudah kawa membesarkan anak selama 2 tahun?</i>	
157.	Ada	
158.	<i>Bagaimana perasaan tersebut?</i>	
159.	Senang, kaya memuji anak ulun yang bertumbuh kembang. (Senang, seperti memuji anak yang bertumbuh kembang)	
160.	<i>Bagaimana pian menilai diri pian?</i>	
161.	Ulun menilai diri ulun suka tersinggung, pamarah dan kada sabaran. (Saya menilai diri saya suka tersinggung, pamarah dan tidak sabar)	Faktor Identitas Diri
162.	<i>Selanjutnya deskripsikan siapa diri pian?</i>	S1. DA: B160-B173
163.	Ulun DA seorang Ibu rumah tangga baisi dua orang anak, kegiatan sehari-hari mengurus anak, membersihkan rumah, memasak, melayani suami. (Saya DA seorang Ibu rumah tangga mempunyai dua orang anak, kegiatan sehari-hari mengurus anak, membersihkan rumah, memasak melayani suami)	
164.	<i>Pian seorang ibu rumah tangga yang meurus anak atau pekerjaan rumah lainnya. Ada lah hal tersebut mempengaruhi pian dalam mengelola waktu?</i>	
165.	Sangat mempengaruhi, rancak terbengkalai karena anak. (Sangat mempengaruhi, sering terbengkalai karena anak)	
166.	Jadi rancak waktu untuk diri sorang aja terbengkalai?	
167.	Iya.	
168.	<i>Ada lah pernah karena mengurus anak pian jadi kada kawa berkunjung ke rumah orangtua?</i>	

169	Rancak, karena awak lapah mengurus anak, membarasihi rumah lawan gawian lain. (Pernah, karena badan terasa lelah sudah mengurus anak, bersih rumah, dan pekerjaan lainnya)	
170.	<i>Tapi seberapa rancak?</i>	
171.	Kada terlalu rancak (jarang). (Tidak terlalu sering)	
172.	<i>Pian sebagai ibu rumah tangga ada lah berpengaruh dengan diri pian sorang?</i>	
173.	Bisa dulu napa-napa minta bantuan kuitan wahini harus kawa sorang. (Bisa dulu apa-apa minta bantuan orang tua, sekarang harus bisa sendiri)	

Verbatim 2

Identitas : H

Waktu : Senin, 4 Juli 2022. Pukul 11.00-11.55

Tempat : di Rumah subjek H

Baris	Uraian	Tema	
1	<i>Apa ja kegiatan sehari-hari?</i>	Pengelolaan waktu S2. H: B1-B22	
2	Kalo lagi bejualan tu subuh bangun mandi habis itu jam 6 sampai 7 an tu mencucuki jualan tu habis tu siap membersihi rumah sampai jam 8 an. (Kalau lagi jualan itu pagi bangun mandi terus itu jam 6 sampai jam 7 itu menusuki jualan, setelah itu siap memersihkan rumah sampai jam 8 mulan membuka jualan)		
3	Buka ai lagi bejualan di ambun rumah, biasanya zuhur tutup (Mulai buka jualan di teras kadang dzohor tutup)		
4	<i>Kayapa cara kam meatur waktu nya tuh supaya subuh itu kawa bangun tarus?</i>		
5	Biasanya jam 5 bangun tu karna azan, sholat subuh, laki tu meambil jualan. (Kadang jam 5 bangun itu karena adzan, sholat subuh suami mengambulkan jualan itu)		
6	<i>Jadi kadada ai lah rasa koler?</i>		
7	Kadada ai karena handak pang bejualan. (Tidak ada karena ingin berjualan)		
8	<i>Jadi karena hndk tadi jdinya kd koler?</i>		
9	Iya		
10	<i>Kiyapa cara kam meurus suami kam kaya misal meyiapkan makan apalagi?</i>		Hubungan antar manusia S2. H: B23-B52
11	Kadada pang, Inya (suami) terima aja tarus apapun yang disiapkan , kada pernah beucap minta kayatu.		

	(Tidak ada, dia suami terima saja terus yang disiapkan, tidak pernah berucap)	
12	<i>Bisa lah kam menyiap akan keperluan suami kaya handak begawi baju disiapkan?</i>	
13	Bisa inya rajin, mun sungsgung tulak kaya baju, tapih disanggu akan. (Biasanya, kalau cepat pergi seperti baju, sarung di dibawakan)	
14	<i>Kayapa cara pian mengatur waktu dalam mengurus suami?</i>	
15	Rancak tu membuat tarus pang kaya keperluan suami tu, tapi kalo tekena nya lagi banyak gawian jualan bisa ai inya membuat serogan. (Sering membutuhkan terus seperti keperluan suami it8, tapi kalau sedang lagi banyak jualan, dia membuat sendiri)	
16	<i>Selama dalam mengurus jualan, suami adalah km merasa kesulitan kaya lapah kah?</i> Lapah ai pang tapi kada lapah banar jua sebab laki umpat jua menggani akan. (Capek aja, tapi tidak terlalu capek sebab suami ikut membantu)	
17	<i>Berati dalam mengatur waktu tu normal haja lah?</i>	
18	Iya	
19	<i>Mun merasa kesulitan tu ada lah kadang, kaya bejualan tapi laki hpiank minta siapkan makan?</i>	
20	Kadada ai pang merasa kesulitan tu. (Tidak ada sih merasa kesulitan itu)	
21	<i>Kam waktu sekolah ada bisi kawan rakat lah?</i>	
22	Ada	Perspektif diri
23	<i>Kayapa respon kawan kam yang dahulu tu?</i>	S2. H: B53-B74
24	Kaya biasa ai. (Seperti biasa aja)	
25	<i>Berati lawan kawan tu kadada lagi besapa-sapa?</i>	
26	Besapa-sapa ai tapi biasa ja. (Bersapa-sapaan kok cuman biasa saja)	
27	<i>Misalkan kam handak bekawan lawan kawan kam tu</i>	

	<i>adalah kaya menchat di wa kayaitu?</i>	
28	Jarang ai pang, paling yang penting-penting aja. (Jarang sih, palingan yang penting-penting saja)	
29	<i>Berati selawas belaki ni bekurang bekawanan kayaitu lah bisa dianggap kada heran-heran lagi kayatu lah?</i>	
30	Ihieh, memang sifatnya kayatu pang kaya kada tapi heran-heran. (Iya, memang sifatnya seperti itu tidak tau menau)	
31	<i>Terus kayapa hubungan kam lawan keluarga kaya sepupu kah?</i>	
32	Masih ai kaya biasa. (Masih seperti biasa)	
33	<i>Kayapa respon keluarga adalah keluarga atau sepupu kah yang rancak beelang kah?</i>	
34	Jarang ai pang. (Jarang sih)	
35	<i>Ada lah keluarga yang seumuran?</i>	
36	Ada ai. (Ada kok)	Faktor Kesehatan
37	<i>Rancak lah bechatan lawan keluarga yang seumuran kam?</i>	S2. H: B75-B90
38	Rancak ai mun bechatan tu. (Sering kalau cahittingan gitu)	
39	<i>Nah mama pang rancak lah datang meelangi kam kerumah setelah kam kawin nih?</i>	
40	Jarang ai, biasanya aku yang tulak ke wadah mama. (Jarang sih, biasanya saya yang pergu ketempat mama)	
41	<i>Ada lah mama kam tu perhatian kewadah kam kaya membawai makanan kerumah?</i>	
42	Rancak ai, munya menyuruh makanan tu harr-hari ai pang sdin menawari, kaya ada sayur di kulkas ni atau ada iwak di kulkas. (Sering, kalau ngajak makan itu setiap hari nawarin, seperti ada sayur dikulkas ini atau ada lauk dikulkas)	Faktor Keterampilan
43	<i>Ada lah suah mama tu menakuni kayapa lawan suami</i>	S2. H: B91-96

	<i>kayatu?</i>	
44	Kada suah pang mama tu beatakun-takun. (Tidak pernah bertanya mama)	
45	<i>Kaya duit pang suah lah mama tu menakuni?</i>	
46	Kada jua pang, paling munnya mama handak menjulungi duit, dijulungi sidin ai. (Tidak juga sih, palingan mama aja yang mau ngasih uang, dikasih beliau)	Faktor Aktifitas S2. H: B97-B110
47	<i>Habistu pulang hubungan kam lawan tetangga?</i>	
48	Kami rakat rancak haja bekumpulan, dudukan di ambin hari-hari mencokan. (Kami akrab, sering berkumpul, duduk di terasa setiap hari makan rujak)	
49	<i>Suah lah ada rasa kada nyaman lawan tetangga tu kaya tetangga yang julid kah?</i>	
50	Biasanya urg tuha pang yang kayatu mun tetangga disini seumuran biasa ai. (Kadang orang yang sudah tua seperti itu, kalau tetangga yang seumuran biasa saja)	
51	<i>Adalah ke suatu acara tu kaya beimbaian tulak lawan tetangga?</i>	Faktor Identitas diri S2. H: B111-B124
52	Ada ai kaya acara kawinan atau haulan beimbaian lawan tetangga.(Ada, seperti acara perkawinan atau haulan bareng tetangga)	
53	<i>Bagi kam tetangga tu penting lah?</i>	
54	Penting banar, mun ada apa-apa ada tetangga yang kawa gasan bekuciak. (Penting banget, kalau terjadi apa-apa ada tetangga yang diteriakin)	
55	<i>Nah kam tu kayapa menilai diri kam tu kaya rajin kaha tau kayapa?</i>	
56	Kadada ai pang, biasa ai. (Tidak ada, biasa saja)	
57	<i>Adalah kesulitan dalam menjadi seorang istri tu kaya bemasak gasan laki atau belipat tapasan?</i>	
58	Kadada ai pang karna terbiasa aja pang sudah. (Tidak	

	ada, karena sudah terbiasa)	
59	<i>Adalah merasakan perubahan setelah menikah tu kaya sebelum menikah belum pernah merasakan sekarang ni merasakan?</i>	
60	Paling kebutuhan sekarang ni jadi terpenuhi, kalo urusan rumah ni kaya hari-hari ai pang bemasak, besimpun, betetapas kayatu. (Paling sekarang kebutuhan terpenuhi, kalau urusan rumah setiap hari sih masak, beres-beres, nyuci seperti itu)	
61	<i>Berati perubahan nya dari segi kebutuhan lah?</i>	
62	Iya	
63	<i>Adalah merasa pas jadi istri tu kaya kurang, misal kurang bisa bemasak?</i>	
64	Kadada ai pang, kaya biasanya ai pang. (Tidak ada, seperti biasanya saja)	
65	<i>Nah apa kelebihan yang kam rasa misal kawa tarus memenuhi kebutuhan suami kah tau merasa cantik kah?</i>	
66	Kadada ai pang, biasa biasa ai. (Tidak ada, seperti biasanya saja)	
67	<i>Kam ada lah motivasi kaya handak lebih baik lagi. kaya hpiank lakas bisi anak?</i>	
68	Pernah ai menukar susu, beurut parut, minta banyu, minum madu.(Pernah membeli susu, pijet perut, minta air, minum madu)	
69	<i>Ada lah suah kawan tu kaya nyambat ikam tu lucu kah atau rami kah?</i>	
70	Suah ai disambat kyatu kada peanggapan jar, jadi ketuju urang bekawan. (Pernah dikatakan seperti itu, tidak mudah tersinggung, jadi orang suka berteman)	
71	Terus pang kayapa ppiannan laki kam, suah lah kaya menyambat ma bungasnya biniku atau nyamannya masakan biniku?	

72	Menyambat kayatu tarus pang, menyambat bungas lawan paling mengomen masakan nyaman kayatu, bebersih kada koler jar. (Mengatakan seperti it uterus, mengatakan cantik dan palingan mecomment masakan enak seperti itu, bersih tidak malas)	
73	<i>Kiyapa Kesehatan pian setelah menikah?</i>	
74	Sehat ai, paling sakit kapala,suah kada kawa bangun tapi kada panas. (Sehat ai, paling sakit kepala, pernah sampai tidak bisa bangun tetapi tidak panas)	
75	<i>Seberapa rancak pian sakit kepala?</i>	
76	Dahulu rancak ai karna banyak pikiran, wahini sudah jarang. (Dulu sering karena banyak pikiran, sekarang sudah jarang)	
77	<i>Ketika pian sedang sakit kiyapa pekerjaan rumah tangga?</i>	
78	Suami yang membantu mengerjakan pekerjaan rumah.	
79	<i>Apakah Ketika sakit meminta orangtua untuk menjenguk atau pergi ke tempat orangtua?</i>	
80	Kada suah, ditahan surangn ai suami ai yang mengurus. (Tidak pernah, ditahan sendiri saja, suami yang mengurus)	
81	<i>Jadi kada ada berhubungan lawan orangtua ketika sendang sakit?</i>	
82	Iya	
83	<i>Ketika pian sakit itu apakah mempengaruhi pian dalam menilai diri pian?</i>	
84	Bisa, karena sakit jadi kada kawa menggawi pekerjaan rumah. (Bisa, karena tidak bisa mengerjakan pekerjaan rumah)	
85	<i>Apakah pian mempunyai keterampilan kaya menjahit?</i>	
86	Suah ai umpat kursus menjahit. (Pernah ikut kursus	

	menjahit)	
87	<i>Berarti masih menjahit sampai sekarang?</i>	
88	Kada, karena kada beisi mesin jahit. (Tidak, karena tidak memiliki mesin jahit)	
89	<i>Setelah menikah kada ada lagi menjahit?</i>	
90	Iya	
91	<i>Adakah dalam hati senang bisa menjahit kaya itu?</i>	
92	Ada tapi karena kada punya mesin jahit jadi kada menjahit lagi. (Ada, tapi karena tidak punya mesin jahit jadi tidak menjahit lagi)	
93	<i>Selain kegiatan dirumah kaya masak atau pekerjaan rumah apakah ada kegiatan lain?</i>	
94	Paling bekawanan lawan kawan. (Paling berteman dengan teman)	
95	<i>Apakah bermain lawan kawan mempengaruhi pian kaya lupa memasak?</i>	
96	Kada, mun sudah parak waktu laki datang langsung bulik. (Tidak, kalau sudah dekat waktu suami datang langsung pulang)	
97	<i>Berarti kada pernah terlambat memasak untuk suami?</i>	
98	Kada suah. (Tidak pernah)	
99	<i>Pernahkah ingin kerumah orangtua tetapi kada jadi karena ingin berkawan?</i>	
100	Rancak. (Sering)	
101	<i>Kayapa kalau sudah ada janji lawan orangtua?</i>	
102	Bapadah ai lawan mama nyambat pada kada jadi datang (Bilang ke mama bahwa ti)gak jadi datang	
103	<i>Apakah pian pernah terpikir kaya bersyukur masih bisa bermain lawan kawan?</i>	
104	Rancak, karena banyak orang yang imbah kawin	

	ditangati bawakan lawan kawan. (Sering, karena banyak orang setelah menikah di larang berteman, dengan temannya)	
105	Kayapa pian memandang diri pian?	
106	Lakas akrab lawan orang lain, dan mudah tersinggung. (Cepat akrab denga orang lain dan mudah tersinggung)	
107	<i>Kalau lawan suami kiyapa? kaya merasa berbakti</i>	
108	Kada ada merasa apa-apa. (Tidak merasa apa-apa)	
109	<i>Deskripsikan siapa diri pian?</i>	
110	Nama H pekerjaan ibu rumah tangga, kegiatan sehari-hari bangun subuh jam 6, kedapur, meantar adik sekolah, masak, makan, istiharat setelah itu bermain lawan kawan, masak, istiharat. (Kegiatan sehari-hari bangun pagi jam 6, kedapur, meantar adik sekolah, masak, makan, istiharat setelah itu bermain dengan teman, masak, istiharat)	
111	<i>Apakah bisa saat sedang melakukan aktivitas kaya luluran, membersihkan badan itu mengganggu pekerjaan rumah?</i>	
112	Bisa, jadi terlambat memberasihi rumah atau menyapu rumah	
123	<i>Misalkan sedang masak menyebabkan kada bisa bermain lawan kawan apakah pernah?</i>	
124	Suah, terpaksa memadahi lawan kawan bahwa lagi menggawi gawian rumah. (Pernah terpaksa menyampaikan denga teman bahwa lagi mengerjakan pekerjaan rumah)	
125	<i>Selama menikah sudah banyak kebiasaan kaya bisa masak, mengurus lagi apakah ada merasa senang?</i>	
126	Sanang, lawan katuju menggawi aktivitas rumah tangga. (Senang, dan suka menggerjakan pekerjaan rumah tangga)	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

SURAT RISET

Nomor: 1780/Un.14/III.3/TL.00/06/2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Khairun Nisa
N I M : 180103040080
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat sekarang : Jalan Karias Dalam, Rantau Bujur, Banjarang, Amuntai Tengah, Hulu Sungai Utara
Tugas : Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul

MANAJEMEN DIRI PEREMPUAN YANG MENIKAH USIA DINI DI AMUNTA TENGAH

Tempat yang dituju : Perempuan yang menikah usia dini
Barang yang dibawa : Seperangkat alat penelitian
Lamanya riset : 1 (satu) minggu
Dari tanggal : 27/06/2022
Sampai tanggal : 05/07/2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya

23 Juni 2022

Dekan


Dzikri Mirwana



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

Nomor : 1781/Un.14/III.3/TL.00/06/2022

23 Juni 2022

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (satu) berkas

H a l : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. 1. Dina Azkia
2. Hidayatulnikmah
3. Monada

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh:

Nama : Khairun Nisa
NIM : 180103040080
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat : Jalan Karias Dalam, Rantau Bujur, Banjarang, Amuntai Tengah, Hulu Sungai Utara

Sebagaimana surat terlampir, Demikian surat ini di sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dzikri Nirwanah

Verbatim 4

Identitas : Suami subjek DA

Waktu : Senin, 11 Juli 2022. Pukul 20.00

Tempat : via whatsapp

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Nah ada lah pian melihat perubahan dari bini pian yang pian bangga kan. Misalkan wahini lebih bisa bemasak dan pian ketuju?</i>	<p>Faktor Prespektif Diri</p> <p>II. SDA: B1-B14</p> <p>Faktor Kesehatan</p> <p>II. SDA: B15-B19</p>
2	Mun membari muar tu kelebihan lah hahaha Ada lebih ketuju bemasak whini tu, ketuju kepasar	
3	<i>Kaya misalkan waktu pemulaan kd bisa bedandan whini bisa bedandan kah bini piantu?</i>	
4	Bisa jua	
5	<i>Bangga lah pian lawan bini pian yang wahini ketuju kepasar, bisa bemasak, kada pengoler?</i>	
6	Alhamdulillah, bangga aja	
7	<i>Habis tu kayapa pian memandang bini pian kaya bini pian lebih peasian jdi ketuju atau pemauan disuruh, nah kayapa pian memandang bini pian tuh?</i>	
8	Ahaha bangga aja pang lah melihat bini perubahan kayatu Pandangan ulun tu inya rajinan, mbahtu peasian	
9	<i>Kalau ai kaya bini pian ni penangisan kaha tau perajuan kah?</i>	
10	Iya juaa. Cuman mun penangisan kd jua png	
11	<i>Hbstu melihat bini pian dalam sehari hari bisa lah pian memuji bini pian?</i>	
12	Lebih diberitahukan pang kaya yang bagus kayapa	
13	<i>Bisa lah pian semakin hari memadahi kaya "sayangnya lawan biniku ni"?</i>	
14	Bisa-bisa, cuma karena ada beisi anak jdi kada setiap kalian karna terbagi jua cinta nya lawan anak	
15	<i>Kam tahu lah kyapa kondisi kesehatan istri saat ini?</i>	
16	Tahu cuma biasanya inya jua pang inya bepadah, cuma kalo aku mengerti lambat pang, masalahnya inya mun garing beranai haja biasanya, jadi bilanya inya pina beranai tu ku takuni dlu apa garing kah, biasanya kyaitu pang	

17	<i>Misalkan istri lagi sakit tu pernah lah melihat inya tu jadi lambat begawian, tetunda-tunda begawian karena lagi sakit?</i>	
18	Iya iya suah itu kalo inya lagi sakit belambat, kadang di kamar aja inya bekurung	
	<i>Misalkan istri lagi sakit kaya jarang berpandiran lah atau tetap aja berkomunikasi tarus, kalo ai kalo orang garing tu kada tapi kawa dipandiri kalo, harus istirahat aja, nah kyapa tuh ikam lawan bini ikam?</i>	
19	Iih tetap aja berpandiran, menakuni garing apa,	
20	nyaman ditukarkan obat segala macam	
21	<i>Nah yang ikam tahu bini ikam bisa keterampilan lah, keterampilan kaya bemasakah atau menjahit kah kyaitu?</i>	Faktor Keterampilan I1. SDA: B20-B30
22	Bemasak bisa bemasak biniku, alhamdulillah itu	
23	<i>Nah sebagai suami ikam tahu lah apa aja kegiatan istri kam tu dalam setiap hari apa aja?</i>	Faktor Aktifitas I1. SDA: B22-B28
24	Tahu, gawiannya bemasak, betetapas, menggaduh anak kyaitu aja pang sehari-hari teulang-ulang	
	<i>Nah kegiatan istri kam tu mempengaruhi lah lawan hubungan ikam, maksudnya kalo istri ni telalu banyak gawian jadi lawan laki ni kada tapi teherani, nah mempengaruhi lah menurut ikam?</i>	
25	Mempengaruhi, mempengaruhi itu	
26	<i>Contohnya ada lah, misalnya handak bejalan kada jadi bejalan gara-gara tapasan kada tuntung, bolehlah minta contohnya?</i>	
27	Ada jua pernah bejalan bebulik gara-gara tapasan kada tuntung, atau bejamur, bisa aja kadang inya kada ingat	
28	<i>Habis itu kyapa ikam memandang bini kam tu, kalo ai misalkan melihat bini ni orang yang cantik, peasian, mau mengalah, sosok istri yang lucu, penyabar kyaitu?</i>	Faktor Identitas Diri I1. SDA: B29-B30
29	Urangnya peasian, baikan, ketuju mengalah,	
30	baikan tu pang	

Verbatim 3

Identitas : M
 Waktu : Jum'at 8 Juli 2022. Pukul 16.00-17.10
 Tempat : di Rumah subjek M

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Nah sehari-hari pian tu apa aja, ceritakan sehari-hari pian?</i>	Pengelolaan waktu S3. M: B1-B22
2	Karna dahulu umpat kuitan jadi semuan tu dianu akan kuitan, kendaraan, makan jadi tinggal tulak sekolah aja. (Karena dulu ikut orang tua, semua disiapkan oleh orang tua, kendaraan, makan jadi tinggal pergi sekolah saja)	
3	Whini karna sudah ada laki lah banyak yg diharagu. (Sekarang sudah bersuami banyak yang dikerjakan)	
4	Jadi biasanya tu ulun bebersih dahulu habis sembahyang, hanyar bemasak, makan sepiring mbahnya, bila sudah makan turun ai lagi ke pembasuhan, mbahtu beranai ai lagi dirumah. (Jadi biasanya itu saya bersih-bersih dahulu setelah sholat, apabila sudah makan lalu ke tempat pencucian, setelah itu diam saja lagi dirumah)	
5	<i>Habis tu kyapa caranya pian meatur waktu pian kaya bangun subuh kayaitu?</i>	
6	Lawas pang awal kawin tu bangun kesiangan tarus, ngarannya mahir diketok lawing, tapi wahini sudah kebiasaan jadi tinggal alarm aja lagi. (Lama sih awal menikah itu bangun kesiangan terusbiasa di ketok pintu tetapi sekarang sudah kebiasaan jadi tinggal alaram saja lagi)	
7	<i>Jadi kayapa pian melakukan tu supaya biasa, jadi bealarm ai lah tarus?</i>	
8	Bealarm ai png trs, bisa jua laki yang terbangun lalu membanguni. (Bealarm trus, apabila suami yang terbangun lebih dulu, lalu dia yang membangunkan)	
9	<i>Nah kayapa pian meatur waktu lawan laki pian tu, kaya handak dilayani trus?</i>	
10	Kadada ai pang. (Tidak ada sih) <i>Kalau ai ada laki menuntut kaya minta olahkan wadai kah atau kopi kah?</i>	
11	Kadada pang mun menuntut tu. kadang mun inya	

	menyuruh tu menakuni dulu “uyuh kah” kayatu. (Tidak ada sih, kalau menuntut itu kadang kalau dia memerintah menyakan dulu “capek ya” seperti ibu)	
12	<i>Berati emang kadada waktu khusus pian gasan melayani laki tu?</i>	
13	Inggh. (Iya)	
14	<i>Adalah laki tu kaya minta siap akan sesuatu kaya baju kah?</i>	
15	Ada ai cuman jarang. (Ada sih cuma jarang)	
16	<i>Pian blm bisa anak lah?</i>	
17	Belum	
18	<i>Naha kayapa kesulitan yang pian hadapi dulu tu kan tebiasa santai?</i>	
19	Ada ai pang karna dahulukan terbiasa disiapkan kuitan, jadi wahini ni merasa “kyini kah kehidupan seorang istri”, tapi karna dari awal tu dibimbing jadi sudah kawa aja. (Ada, karena dulu terbiasakan disiapkan orang tua, skrang ini merasa “seperti ini ya kehidupan seokarang istri”, tapi karena dari awal itu sudah dibimbing jadi mulai bisa aja).	
20	Jadi karna tebiasa rancak malam tu bejalan kadang begadang nonton film biasanya sampai jam 3 atau paling sungsung jam 12 guring. (Jadi karena terbiasa sering malam itu jalan-jalan terkadang bergadang nonton film baisanya sampai jam 3 atau paling cepat jam 12 tidur).	
21	Esok nya jadi kelandangan bangun jam 7 an belum beapa-apa lagi, jadi gara-gara rancak kayatu paksa bealarm tu 7 kali jadi terbangun tu pang. (Besoknya jadi kesiangan bangun jam 7 belum ngapa-ngapain gara-gara kesiangan bangun terpaksa pakai alaram itu sampai 7 kali biar terbangun)	
22	<i>Nah pian waktu sekolah bahari adalah bisa kawan rakat kaya gasan curhat kayatu, nah kayapa hubungan pian lawan nya?</i>	
23	Yang masih rakat, kena kawan ulun tu beelang ai inya rakat jua lwn laki ulun. (Yang masih akrab, nantin teman-teman saya itu dating ke rumah dia juga karab dengan suami saya).	Hubungan antar manusia
24	<i>Berati masih ada aja pian waktu gasan bejalan-jalan santai?</i>	S3. M: B23-B52
25	Ada ai cuman sadar-sadar sorang aja wahini. (Ada sih cuman sadar diri aja sekarang ini). <i>Kalau bechat lagi pang adalah lawan kawan kaya membawai nukar baju beimbaian?</i>	
26	Jarang ai pang mun kayatu kaya lebih masing-	

	masing, tapi mun nya ada jua kadapapa ai hakun ja. (Jrang sih kalau sperti itu lebih ke masing-masing tapi kalau dia juga tidak papa mau saja)	
27	<i>Berati nya menerima ai pian sudah belaki lah?</i> Menerima ai pang. (Menerima sih)	
28	<i>Berati hubungan pian lawan kawan tu baik aja lah?</i>	
29	Inggih. (Iya)	
30	<i>Terus pang kayapa hubungan pian lawan keluarga, kaya sepupu kah?</i>	
31	Rancak ai pang kayatu, keluarga atau sepupu beelang, rancak jua mencaht membawai bejalanan. (Sering sih seperti itu kerluaraga tau sepupu;u dating, sering juga ngecahat ngajak jalan- jalan)	
32	<i>Mun kaya acil-acil tu png kayapa?</i> Tekenanya aja munnya ada acara keluarga kah. (Jarang, kalau ada acara keluarga saja)	
33	<i>Ada lah tanggapan keluarga setelah pian menikah yang kada nyaman?</i>	
34	Ada ai karna dahulu umur tu 17 tahun, ada keluarga yang meanggap kesungsungan apalagi keluarga mama tu meanggap sebelum kawin bisi gawian dulu atau kuliah dulu. (Ada, karena dulu umur 17 tahun yang meanggap terlalu cepat apalagi keluagi mama itu meanggap sebelum menikah punya pekerjaan dulu atau kuliah dulu).	
35	<i>Jadi ada ai keluarga yang kada menerima lah?</i>	
36	Inggih. (Iya)	
37	<i>Habistu mama ada lah menakuni kayapa habar kah?</i>	
38		
39	Setiap hari ai menakuni tu, rancak jua mama datang kesini beelang karna anak satu-satunya, bila kada dibalasi chat ditelpon sidin. (Siap hari menanyakan, sering mama dating kerumah menjenguk karena anak satu-satunya, kalau tidak dibalas chat belia, beliau akan menlopon)	
40	<i>Yang dengan keluarga tadi pang kayapa biasanya?</i>	
41	Keluarga tu pang yang biasanya menchat bedahulu. (Keluraga itu yang biasanga ngechat terlebih dahulu)	
42	<i>Bisa lah lawan tetangga tu kaya dikomen kah atau berbaur kah?</i>	
43	Mun disini kada tapi pang, kaya serongan-serongan disini. (Kalau disini jarang, seperti sendiri-sendiri)	
44	<i>Bisa lah lawan tetangga tu betagur-taguran?</i> Jarang	

<p>45</p> <p>46</p> <p>47</p> <p>48</p> <p>49</p> <p>50</p> <p>51</p> <p>52</p> <p>53</p> <p>54</p> <p>55</p> <p>56</p> <p>57</p> <p>58</p> <p>59</p> <p>60</p> <p>61</p> <p>62</p> <p>63</p>	<p>pang, jauh jua pang higa mehiga. (Jarang sih, jauh juga antara samping ke samping)</p> <p><i>Berati kesimpulannya tu lawan tetangga ni baik kada jua, kada baik kada jua?</i></p> <p>Inggih. (Iya)</p> <p><i>Tapi menurut pian tetangga tu penting lah?</i></p> <p>Penting pang, kalau pina ada kenapa-kenapa kah karna kalo keluarga jauh. (Penting sih, kalau ada apa-apa kan karena keluarga jauh)</p> <p><i>Nah habis tu kayapa pian menilai diri pian sebelum besuami lawan sesudah besuami?</i></p> <p>Jadi marasa ni merasa lebih dewasa, manggawi apa-apa tu bisa serongan sudah. (Jadi merasa lebih dewasa, melakukan apa-apa itu bisa sendiri)</p> <p><i>Apakah kamu kesulitan dalam menjalani peran sebagai seorang istri?</i></p> <p>Kadada ai pang jalani aja kayatu, kalau mengeluh kadada habisnya. (Tdak ada sih, jalani saja seperti itu, kalau ngeluh ga bakalan ada habisnya)</p> <p><i>Nah adalah pian merasa ada perubahan dalam diri pian, kaya merasa berubah setelah kawin?</i></p> <p>Inggih berubah, kaya rutin bangun subuh, atau bemasak, bebersih-bersih. (Iya berubah, seperti rutin bangun subuh atau masak-masak, bersih-bersih)</p> <p><i>Pian adalah merasa bisi kekurangan dan adalah kaya hpiank memperbaiki kaya kada mendangari laki?</i></p> <p>Ada pang misal beda pendapat, lawan kaya serasa kada mendangari inya pang rancak. (Ada sih, misalkan beda pendapat, dan seperti serasa tidak mendagarkan dia sering).</p> <p><i>Berati lebih kaya bisa kada mendangari jua?</i></p> <p>Inggih. (Iya)</p> <p><i>Nah habis itu ada lah kelebihan yang pian rasakan setelah menikah?</i></p> <p>Ada, kaya bisa kaya betapas, menggosok baju, besimpun, mun dahulukan disiapkan tarus, apa-apa kuitan. (Ada, seperti bisa mencuci, menggosok baju, bebersih, kalau dulu disiapkan terus apa-apa orang)</p> <p><i>Dalam diri pian tu pang adalah merasa berubah kaya lebih rajin kah, lebih apa kah?</i></p> <p>Rancak bekalah lah wahini, basarikan waktu masih awal-awal ego tu tinggi, lawas kelawasan kada</p>	<p>Perspektif diri</p> <p>S3. M: B53-B74</p>
---	--	--

	melawan lagi. (Sering bertengkar awal masih awal-awal itu ego masih tinggi lama-kelamaan tidak melawan lagi).	
64	<i>Nah ada kah motivasi dalam diri pian kaya handak jadi versi terbaik gasan suami?</i>	
65	Ada ai pang, tapi satu sisi rancak jua insecure. (Ada sih, tapi satu sisi sering juga insecure).	
66	<i>Tapi pian kada terbebani lah?</i>	
67	Kada ai tapi lebih memotivasi. (Tidak sering, lebih memotivasi)	
68	<i>Nah bisa lah mun pian bekawan disambat kaya rami bekawan?</i>	
69	Rancak ai, karna ulun ni kada peanggapan, jadi santai aja. (Sering, karena saya tidak mudah tersinggung jadi santai saja)	
70	<i>Habis tu Kyapa suami pian kaya misal menyambat nyaman nya masakan?</i>	
71	Kadada ai pang, karna kami tu dalam hubungan tu lebih ke humoris kayatu kada aromantis kaya memuji kayatu. (Tidak ada sih, karena kami dalam hubungan itu lebih ke humoris seperti itu tidak romantis memuji seperti)	
72	<i>Kayapa Kesehatan pian setelah menikah?</i>	
73	Rancak. (Sering)	Faktor Kesehatan
74	<i>Apakah pian memang sering sakit-sakitan?</i>	S3. M: B75-B90
75	Kada juga. (Tidak juga)	
76	<i>Sakit apa yang sering dialami?</i>	
77	Kaya sangat kelelahan, langsung drop, sakit kepala yang kada bisa bangun beberapa hari hanya rebahan. (Seperti sangat kelelahan, langsung drop, sakit kepala yang sampai tidak bisa bangun hanya rebahan)	
78	<i>Misalkan sedang sakit Kayapa gawian rumah?</i>	
79	Laki ulun ai yang menggawi, gawian rumah, kaya menapas baju, bamasask. (Suami saya yang akan mengerjakan pekerjaan rumah seperti mencuci pakaian, memasak makanan)	
80	<i>Berarti kada terkerjakan tetapi akan dikerjakan suami?</i>	
81	Inggih. (Iya)	
82	<i>Bila sedang sakit apakah sering ingin pergi ke rumah orangtua?</i>	
83	Dulu awal-awal menikah rancak ai, mun wahini sudah di rumah sorang saja, karena kada handak merepotkan dan meolah orangtua khawatir. (Dulu, awal-awal menikah sering, sekarang sudah dirumah	

<p>84</p> <p>85</p> <p>86</p> <p>87</p> <p>88</p> <p>89</p> <p>90</p> <p>91</p> <p>92</p> <p>93</p> <p>94</p> <p>95</p> <p>96</p> <p>97</p> <p>98</p> <p>99</p> <p>100</p>	<p>sendiri saja, karena tidak mau merepotkan dan meolah orang tua khwatir)</p> <p><i>Apakah pernah waktu sedang sakit orangtua menyuruh ke rumah?</i></p> <p>Suah, tapi bealaasan mun kada ke rumah (Pernah tapi akan beralasan agar kada pergi kerumah).</p> <p><i>Sewaktu pian sakit, apakah pernah tepikir gara-gara sakit saya jadi kada bisa mengerjakan gawian rumah?</i></p> <p>Rancak,bingung kayapa cara mengerjakan gawian rumah karena garing, ditambah bisi kucing banyak. (Rancak, bingung gimana caranya mengejakan pekerjaan rumah kareana sakit, ditambah juga banyak punya kucing)</p> <p><i>Apakah pian beisi keterampilan lain kaya memasak, menjahit kaya itu?</i></p> <p><i>Kadada, pernah diajari mama menjahit dan di rumah ada mesin jahit tetapi kada di dalami.</i> (Tidak ada, pernah diajarakan menjahit tetapi tidak mendalami)</p> <p><i>Berarti pian kada punya kegiatan lain?</i></p> <p>Inggih kadada. (Iya tidak ada)</p> <p><i>Setelah mama mengajarkan menjahit apakah ada pian merasa ingin mendalami menjahit?</i></p> <p>Kadada, kada minta lawan menjahit. (Tidak ada, karena kada berminat menjahit)</p> <p><i>Apa kegiatan pian sekarang?</i></p> <p>Jualan online ja. (Jualan online saja).</p> <p><i>Apakah berat gawian jualan online?</i></p> <p>Kada berat juga, paling yang berat mencari reseller lawan biasanya mengambil barang banyak banar, jadi tinggal menstok barang. (Tidak terlalu berat, hanya yang berat mencari reseller dan mengambil terlalu banyak barang, jadi tinggal menstock saja lagi)</p> <p><i>Apakah ketika pian jualan online meolah waktu pian menjadi terbengkalai?</i></p> <p>Rancak amun ulun kelapahan, ada gawian rumah nang tabangkalai. (Sering, ketika saya kelelahan beberapa gawian rumah menjadi terbengkalai)</p> <p><i>Apakah pernah ketika jualan online menghambat pian untuk berkunjung ke rumah orangtua?</i></p> <p>Rancak, misalagn maantar barang jualan ka JNT lawan kesana-kemari jadinya kadajadi kerumah</p>	<p>Faktor Keterampilan</p> <p>S3. M: B91-96</p> <p>Faktor Aktifitas</p> <p>S3. M: B97-B110</p>
--	--	---

101	kuitan. (Sering, misal mengantar barang jualan ke JNT dan kesana-kemari akhirnya tidak jadi berkunjung ke rumah orangtua)	
102	<i>Sekarang kan pian jualan online, dlu apakah pian jualan online juga?</i>	
103	Jualan online ai jua. (Jualan online juga)	
104	<i>Apakah pian senang ketika mendapat duit sorang?</i>	
105	Sanang, kada beharap laki lawan kawa membantui laki jua. (Senang, tidak mengharap suami dan bisa membantu suami juga)	
106	<i>Duit itu untuk diri sorang atau kayapa?</i>	
107	Digabung ja, kada jadi duit masing-masing (Digabung saja, tidak menjadi duit masing-masing)	
108	<i>Nah kayapa pian meliat/menilai diri pian saat ini?</i>	
109	Ulun orangnya kada capat akrab lawan orang lain. (Saya sulit untuk akrab dengan orang lain)	
110	<i>Kaya pian sering down atau merasa banyak beban?</i>	
111	Kada. (Tidak)	Faktor Identitas diri
112	<i>Deskripsikan siapa diri pian?</i>	S3. M: B111-B124
113	Nama saya M, umur 21 tahun, kegiatan sehari-hari menjadi ibu rumah tangga dan jualan online	
114	<i>Kayapa ketika pian berjualan, apakah mempengaruhi dalam pian melakukan kegiatan kaya luluran kaya itu?</i>	
115	Kada, masih kawa melakukan kegiatan kaya itu. (Tidak, masih bisa melakukan kegiatan seperti itu)	
116	<i>Apakah ada bisi waktu khusus dalam berjualan online?</i>	
117	Kadada. (Tidak ada)	
118	<i>Tetapi jualan online tadi sering mengganggu gawian rumah kaya menyapu dan membersihkan rumah?</i>	
119	Inggih. (Iya)	
120	<i>Jadi pian seorang ibu rumah tangga banargus orang yang jualan online, kayapa perasaan pian?</i>	
	Bangga dengan diri sorang, karna orang biasanya ketika bekerja, gawian rumah menjadi terbengkalai	

Verbatim 5

Identitas : Suami subjek H
 Waktu : Senin, 11 Juli 2022. Pukul 09.00
 Tempat : di Rumah subjek H

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Adakah kelebihan yang saat ini yang anda banggakan?</i>	
2	<i>Kyapa kelebihan imah yang kaya waktu bepacaran kada tahu, imbah bebini hanyar tahu, apa apa ja tadi?</i>	
3	Kaya perhatian	
4	<i>Kaya bemasak?</i>	
5	Pintar bemasak	
6	<i>Pemberasih imah ni waktu wawancara kalo, kaya bemasak harat?</i>	Aspek Prespektif Diri
7	Bemasak harat	I2. SH: B1-B22
8	<i>Nyaman leh masakan imah leh?</i>	
9	nyaman	
10	<i>Na jadi kyapa kam memandang imah, bini kam bagus, peasian, yang baik-baiknya ja dari imah apa aja nah?</i>	
11	<i>Masa kada tahu kebaikan istri sendiri?</i>	
12	Hehehe	
13	<i>Sambatkan apa aja?</i>	
14	Kaya perhatian ai inya	
15	<i>Kalo ai kaya peasian misalnya, dipadahi laki tu inggih tarus?</i>	
16	Peasian	
17	<i>Habistu yang kam lihat dari imah sehari-hari tu apa?</i>	
18	<i>Kyapa yang imah rasakan dalam kehidupan sehari-hari tu nah</i>	
19	<i>Kalo ai yang kada biasa imah lakukan kyaitu nah, kyapa laki tu melihat kyaitu nah, senang kah kyaitu?</i>	
20	Senang ai	
21	<i>Kalo ai imah tu setiap hari tu hakun beharaguan kyaitu, kada pengoler kyaitu urangnya?</i>	
22	Kada pengoler, hakun ja tarus	
23	<i>Hakun ja tarus</i>	
24	<i>Pertanyaan selanjutnya, ikam tahulah kondisi kesehatan istri saat ini?</i>	Faktor Kesehatan
25	Alhamdulillah untuk saat ini sehat sehat aja	I2. SH: B24-31
26	<i>Misalkan istri sedang sakit tu pernah lah melihat lambat begawian, kaya tetunda-tunda kyaitu gawiannya karna lagi sakit?</i>	

27	Kada pernah pang <i>Tapi jarnya imah semalah pernah bisa kaya</i>	
28	<i>teganggu kyaitu jarnya, berarti imah aja yang</i>	
29	<i>merasa, suaminya kada merasa?</i>	
30	merasakan <i>Misalkan istri lagi sakit, jarang berpandiran</i>	
31	<i>lah atau tetap aja berkomunikasi tarus kyaitu,</i>	
32	<i>kalo ai kan kalo orang garing tu kada tapi</i>	
33	<i>kawa dipandiri, nah kyapa tu kam lawan bini</i>	
34	<i>kam?</i>	
35	Tetap ai berkomunikasi seperti biasa <i>Nah yang kam tahu bini kam bisi</i>	Faktor Keterampilan
36	<i>keterampilan lah, maksudnya kaya bisi</i>	I2. SH: B32-B35
37	<i>keterampilan memasak kah atau menjahit kah</i>	
38	<i>kayaitu?</i>	
39	Ada, ya bememasak harat, bejajahit harat <i>Nah sebagai suami kam tahu ja lah apa aja</i>	
40	<i>kegiatan istri kam tuh dalam setiap hari nih?</i>	
41	Sebuh tu betetapas, habistu berabab, habistu	
42	jalan-jalan ai lagi kemariannya <i>Kegiatan istri kam tu mempengaruhi lah</i>	Faktor Aktifitas
43	<i>lawan hubungan kam, maksudnya istri ni</i>	I2. SH: B36-B38
44	<i>telalu banyak gawian jadi lawan suami ni</i>	
45	<i>kada teherani lagi?</i>	
46	<i>Nah mempengaruhi lah menurut ikam?</i>	
47	Menurutku kada bepengaruh pang <i>Habistu kyapa kam memandang bini kam nih,</i>	Faktor Identitas Diri
48	<i>misalnya melihat bini ni seorang yang cantik,</i>	I2. SH: B39-B40
49	<i>urangnye peasian, mau mengalah, sosok istri</i>	
50	<i>yang lucu, penyabar, kyaitu?</i>	
51	Amun pandangan tu kaya baik aja pang, kaya	
52	pintar, peasian, ya baik lah kyaitu	